PENGARUH *NON OPERATING NET ASSETS* DAN *OTHER CAPITAL CASH FLOW* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh:
Nama: Muhammad Helmi Falah
No. Mahasiswa: 14312381

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

PENGARUH *NON OPERATING NET ASSETS* DAN *OTHER CAPITAL CASH FLOW* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh**:**

Nama: Muhammad Helmi Falah

No. Mahasiswa: 14312381

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 7 Maret 2018



Penulis,

(Muhammad Helmi Falah)

PENGARUH *NON OPERATING NET ASSETS* DAN *OTHER CAPITAL CASH FLOW* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Muhammad Helmi Falah
No.Mahasiswa: 14312381

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal.....7..3..2018...
Dosen Pembimbing

Suwaldiman,SE., M.Accy, Akt, CMA, CA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH NON OPERATING NET ASSETS DAN OTHER CAPITAL CASH FLOW TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Disusun Oleh : **MUHAMMAD HELMI FALAH**

Nomor Mahasiswa : **14312381**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 11 April 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak., CMA. .....

Penguji : Arief Bahtiar, Drs., MSA.,Ak., CA., SAS. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. Ir. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Allahumma sholi'ala Muhammad wa'ala alihi sayyidina Muhammad

Saya persembahkan karya ini untuk:

Ibu dan Bapak

Adikku

Teman-temanku semua

Serta almamater yang aku banggakan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, rezeki, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah diutus ke bumi dan menjadi suri tauladan bagi seluruh umatnya, Nabi yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang-benderang dan penuh dengan pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Non Operating Net Assets* Dan *Other Capital Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan"** disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi, penulis telah mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dukungan dari banyak pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya.
2. Bapak Dr. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Suwaldiman, SE., M.Accy., Akt., CMA.,CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan hingga selesainya penelitian ini.
4. Dosen-dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak dan Mama yang telah mencurahkan segala sesuatunya untuk mengiringi langkah ini.
6. Adikku Muhammad Maulana Akbar.
7. Sahabat terbaik, Fety Widianti Aptasari.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan pahala yang berlimpah atas budi baik mereka. Amin. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikumwarahmatullaahiwabarakatuh

Yogyakarta, 7 Maret 2018

Muhammad Helmi Falah

DAFTAR ISI

Halaman Sampul ……...i

Halaman Judul……...ii

Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme …….iii

Halaman Pengesahan……....iv

Halaman Berita Acara…….…v

Halaman Persembahan…… ……...vi

Kata Pengantar…… ……vii

Daftar Isi……..xi

Daftar Tabel ……...xiii

Daftar Gambar……....xiv

Daftar Lampiran……...xv

Abstrak……...… xvi

BAB I : PENDAHULUAN……...1

1.1 Latar Belakang…….1

1.2 Rumusan Masalah……3

1.3 Batasan Masalah…….....3

1.4 Tujuan Penelitian…….4

1.5 Manfaat Penelitian……...4

1.6 Sistematika Pembahasan……..4

BAB II : KAJIAN PUSTAKA….……6

2.1 Landasan Teori……6

2.1.1Teori Sinyal (Signalling theory)……6

2.1.2 Pecking Order Theory……...7

2.1.3 Nilai Perusahaan……10

2.1.4 *Other Capital Cash Flow*……11

2.1.5 *Non Operating Net Assets*……...13

2.2 Kajian Penelitian Terdahulu……..13

2.3 Hipotesis Penelitian……...16

2.3.1 Pengaruh Nonop (*Non Operating Net Assets*) Terhadap Nilai Perusahaan……16

2.3.2 Pengaruh Ocap (*Other Capital Cash Flow*) Terhadap Nilai Perusahaan……...17

2.4 Kerangka Penelitian……...18

BAB III : METODE PENELITIAN...……19

3.1 Populasi Dan Sampel Penelitian……19

3.2 Jenis Data Dan Metode Pengumpulan Data……..19

3.3 Metode Pengumpulan Data……20

3.3.1 Data Sekunder……20

3.3.2 Metode Kepustakaan……..20

3.4 Definisi Dan Pengukuran……...21

3.4.1 Nilai Perusahaan……21

3.4.2 *Other Capital Cash Flow* (Ocap)……...22

3.4.3 *Non Operating Net Assets* (Nonop)……23

3.5 Metode Analisis…….24

3.5.1 Analisa Deskriptif……...24

3.5.2 Uji Asumsi Klasik……...24

3.5.2.1 Uji Normalitas…….24

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas……25

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas……....25

3.5.3 Analisis Regresi……..26

3.5.3.1 Uji Signifikansi……....26

Metode Adjusted R2 (Koefisien Determinasi)……....26

Uji Hipotesis……27

Uji Keterandalan……..27

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN……29

4.1 Analisis Statistik Deskriptif……...30

4.2 Uji Asumsi Klasik……..32

4.2.1 Uji heterokedastisitas……..32

4.2.2 Uji Normalitas……33

4.2.3 Uji Multikolinearitas……...35

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda……..36

4.4 Uji Hipootesis……37

4.4.1 Uji F……38

4.4.2 Koefisien Determinasi……38

4.4.3 Uji T……38

4.5 Pembahasan……...41

4.5.1 Pengaruh Non Operating Net Assets terhadap Nilai Perusahaan……...41

4.5.2 Pengaruh Other Capital Cash Flow terhadap Nilai Perusahaan…….42

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN……43

5.1 Kesimpulan……...…….43

5.2 Keterbatasan..……44

5.3 Saran…….…….44

Daftar Pustaka…….45

Lampiran……..48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Prosedur Penarikan Sampel…….....……30

Tabel 4.2 Rincian jumlah perusahaan yang memiliki seluruh variabel sepanjang tahun pengamatan.....30

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif……..……...31

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas……..…….....33

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Sebelum penyesuaian……...…….....33

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Sesudah penyesuaian……..…..…....34

Tabel 4.7 Tabel *Matrix Correlatioon* ……..…...…....35

Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Berganda 36

Tabel 4.9 Uji F Statistik 38

Tabel 4.10 Uji T Statistik ..... .39

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian……18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Manufaktur 49

Lampiran 2 Daftar Perusahaan yang memiliki *equity* negative …….....55

Lampiran 3 Daftar Sampel Penelitian ..... .57

Lampiran 4 Data *Non Operating Net Assets* ..... .64

Lampiran 5 Data *Other Capital Cash Flow*.....69

Lampiran 6 Data Nilai Perusahaan.....74

Lampiran 7 Hasil Olah Data.....86

ABSTRACT

This study aims to examine the firm value to all influenced factors such as Non Operating Net Assets and Other Capital Cash Flow. This research is quantitave descriptive using statistical test and library methods. A research sample is manufacturing firm listed in Bursa Efek Indonesia 2012-2016. The sample was selected using purposive sampling methods and obtained a sample of 235 firm. The type of data used is secondary data, a firm financial report. A data analysis applying descriptive statistic, test classic assumption, and multi regression analysis using Eviews application. The result of this study indicate that Non Operating Net Assets has no significant influence to firm value and Other Capital Cash Flow has positive significant influence to firm value.

Key Words: *Firm Value, Non Operating Net Assets, Other Capital Cash Flow*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji nilai perusahaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu *Non Operating Net Assets, Other Capital Cash Flow*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan uji statistik dan metode kepustakaan. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 235 perusahaan yang menjadi sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan aplikasi *Eviews*. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Non Operating Net Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *Other Capital Cash Flow* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, *Non Operating Net Assets, Other Capital Cash Flow*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan perusahaan dapat dioptimalisasi melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan yang tepat karena setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan akan bermuara terhadap nilai perusahaan (Fama dan French, 1998). Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

Nilai perusahaan tercermin dari nilai pasar sahamnya di pasar modal, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Harga saham yang ditransaksikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal (Hasnawati, 2005). Pasar modal merupakan sarana perusahaan memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya. Analisis surat-surat berharga adalah suatu pengetahuan mendasar dan penting untuk diketahui oleh para investor yang ingin menginvestasikan dananya di pasar modal. Surat berharga yang biasa diperjualbelikan di pasar modal salah satunya adalah saham. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan kepemilikan oleh individu atau institusi dalam perusahaan. Tujuan investor berinvestasi saham di pasar modal adalah mencari tingkat pengembalian atas

investasi (*return*) setinggi-tingginya di masa yang akan datang. Namun ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu tingkat risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Pada umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan.

Harga saham merupakan salah satu parameter keberhasilan pengelolaan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan meningkat maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai.

Meningkatnya nilai perusahaan disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Adapun salah satu faktor dari internal perusahaan adalah kebijakan perusahaan seperti dari jumlah saham preferen, penerapan opsi saham karyawan, kebijakan waran, dan hak minoritas yang dimana hal-hal tersebut dikelompokkan dalam kelompok *other capital cash flow* (Soffer, 2003). Oleh karena itu peneliti mengkaji keterkaitan antara kebijakan-kebijakan tersebut dengan nilai perusahaan.

Aset non operasional adalah aset yang tidak merupakan bagian integral dari operasional perusahaan dan diklasifikasikan sebagai aset berlebih. Contoh-contoh aset non operasional (NONOP) adalah *marketable securities* (surat-surat berharga), investasi di perusahaan lain, *joint ventures* (bentuk kerjasama antara beberapa perusahaan yang berasal dari beberapa negara menjadi satu perusahaan), tanah yang tidak digunakan untuk operasional perusahaan, uang tunai melebihi jumlah yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis dan lain sebagainya (Soffer, 2003). Pengelolaan aset akan berdampak pada perkembangan perusahaan sehingga para manager harus dapat mengelola aset yang dimiliki sedemikian rupa sehingga percepatan pembangunan perusahaan berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengambil judul penelitian **"Pengaruh *Non Operating Net Assets* Dan *Other Capital Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan"**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *non operating net assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *other capital cash flow* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi cakupan penelitian yaitu:

1. Peneliti menggunakan *non operating net assets* dan *oher capital cash flow* sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

2. Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016 serta melaporkan laporan keuangan selama periode tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa pengaruh *non operating net assets* terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisa pengaruh *other capital cash flow* terhadap nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh *non operating net assets* dan *other capital cash flow* terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan-perusahaan, yaitu untuk memberikan informasi mengenai kebijakan-kebijakan yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi investor, sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di perusahaan-perusahaan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan berbagai aspek penelitian, yaitu latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian, penyusunan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan pengertian variabel, telaah penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, serta kerangka penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini akan mendeskripsikan tentang metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta model analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan deskripsi objek penelitian, pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, hasil pengujian, serta pembahasan dan hasil.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran untuk penelitian sejenis berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LandasanTeori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signaling Theory (Teori Persinyalan) menurut Brigham dan Houston (2001) adalah suatu tindakan manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk bagi pengguna laporan keuangan tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal yang berupa informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan berkaitan dengan kebijakan akuntansi dalam menghasilkan laba yang lebih berkualitas, prinsip tersebut mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang wajar.

Untuk memastikan pihak-pihak yang berkepentingan meyakini keandalan informasi keuangan yang disampaikan pihak perusahaan, perlu mendapatkan opini dari pihak lain yang bebas memberikan pendapat tentang laporan keuangan. Teori tersebut menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan

terhadap keputusan investasi pihak luar. Informasi tersebut sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan atau gambaran keadaan masa lalu, sekarang maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan dan akurat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Brigham & Houston, 2001). *Non operating net asset* merupakan aset-aset perusahaan yang tidak terintegral dengan kegiatan utama perusahaan namun dapat menjadikan perusahaan berkembang. *Non operating net assets* dinilai akan menjadi sinyal positif yang diberikan manajer perusahaan kepada investor maupun calon investor dikarenakan mereka menilai bahwa perusahaan dapat mengelola aset yang dimiliki secara maksimal seperti dengan berinvestasi di perusahaan lain, melakukan *joint ventures*, melakukan jual beli saham agar perkembangan perusahaan tumbuh dengan maksimal.

2.1.2 *Pecking Order Theory*

Husnan (1998) menjelaskan bahwa konsep *pecking order theory* diperkenalkan pertama kali oleh Donalson pada tahun 1961 sedangkan penamaan *Pecking Order Theory* dilakukan oleh Myers pada tahun 1984. *Pecking order theory* adalah teori yang menjelaskan bahwa terdapat urutan sumber pendanaan terkait pendanaan investasi perusahaan. Teori tersebut juga menyatakan bahwa pendanaan perusahaan berasal dari tiga sumber (1) laba ditahan, (2) utang, dan (3) menerbitkan ekuitas yang baru. Myers dan Majluf (1984) menjelaskan bahwa

pecking order theory menganggap tidak ada tingkat cash holding yang optimal, namun kas memiliki peran sebagai penyangga antara laba ditahan dan kebutuhan investasi. *Pecking order theory* memiliki kecondongan mendanai investasi perusahaannya dari pendanaan internal. Selanjutnya jika pendanaan investasi tidak dapat dilakukan dengan pendanaan internal, maka investasi didanai oleh utang yang merupakan pendanaan eksternal. Sumber dana yang terakhir adalah dengan menerbitkan ekuitas (Ferreira, 2004).

Husnan (1996) menyebutkan *pecking other theory* bahwa perusahaan lebih menyukai internal financing (pendanaan dari hasil operasi perusahaan yang berwujud laba ditahan), jika pendanaan internal tidak mencukupi dan mengharuskan melakukan pendanaan dari luar (external financing) maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang memiliki risiko paling rendah yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarateristik opsi, baru akhirnya apabila belum mencukupi saham baru diterbitkan. Husnan (1996) menyebutkan jika perusahaan memilih mendanai investasi perusahaan dengan meminjam dana dari pihak luar maka perusahaan mempertimbangan (1) biaya emisi, karena lebih murah daripada menerbitkan saham baru. Penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama, (2) manajer tidak ingin para pemodal berpikir bahwa perusahaan sedang dalam kondisi buruk karena menerbitkan saham baru yang membuat harga saham lama menurun.

Menurut Hanafi (2004), skenario urutan dalam *pecking order theory* yaitu:

1. Perusahaan memilih pendanaan internal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba (keuntungan) yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan,
2. Perusahaan menghitung target rasio pembayaran dividen didasarkan pada perkiraan investasi. Perusahaan berusaha menghindari perubahan dividen yang tiba- tiba. Dengan kata lain, pembayaran dividen diusahakan konstan atau jika berubah terjadi secara gradual dan tidak berubah dengan signifikan,
3. Karena kebijakan dividen yang konstan digabung dengan fluktuasi keuntungan dan kesempatan investasi yang tidak dapat bias diprediksi akan menyebabkan aliran kas yang diterima oleh perusahaan akan lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran investasi,
4. Jika pendanaan eksternal diperlukan, perusahaan akan mengeluarkan surat berharga yang paling aman terlebih dulu. Perusahaan akan memulai dengan hutang, kemudian dengan surat berharga campuran seperti obligasi konvertibel, dan saham sebagai pilihan terakhir.

Alasan perusahaan lebih memilih pendanaan internal daripada pendanaan eksternal adalah (1) Dengan dana dari dalam perusahaan maka perusahaan tidak mempunyai kewajiban untuk membayar bunga maupun dana yang di pakai, (2) Setiap saat tersedia jika diperlukan, (3) Dana yang tersedia sebagian besar telah memenuhi kebutuhan dana perusahaan. (4) Biaya pemakaian relatif murah. Sumber pendanaan dari internal perusahaan adalah laba ditahan dan penyusutan (depresiasi). Teori ini

berkaitan dengan variable *other capital cash flow*, komponen-komponen dalam *other capital cash flow* adalah saham preferen, waran, minority interest dan opsi saham karyawan, semua komponen tersebut akan menghasilkan pendanaan bagi perusahaan.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Pengertian nilai perusahaan menurut Suad Husnan (2001) sebagai berikut: "Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual". Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan merupakan harga saham perusahaan yang akan dibayar oleh pembeli saham apabila perusahaan tersebut dijual sahamnya. Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Mengacu pada pendapat tersebut, nilai perusahaan dapat diukur menggunakan harga saham perusahaan bersangkutan. Nilai perusahaan menunjukkan nilai dari berbagai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk surat berharga yang dikeluarkan. Nilai perusahaan tercermin pada data akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* selain menunjukkan nilai seluruh aktiva, juga mencerminkan harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

Menurut Brigham dan Gapenski (1996), manajemen harus efisien dalam

mengelola aktiva perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan maupun nilai perusahaan. Manajemen selaku pengelola perusahaan mempunyai tugas yang mendasar, yaitu meningkatkan kemakmuran perusahaan atau dengan kata lain meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan memiliki nilai yang baik apabila perusahaan tersebut juga memiliki kinerja yang baik. Menurut Gapenski (1996), nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya, apabila nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Pada penelitian tersebut nilai perusahaan diproksikan dengan rasio *price to book value*. PBV digunakan untuk mengukur seberapa besar pasar menghargai nilai buku yang dimiliki oleh perusahaan. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Wardjono, 2010).

Menurut Husnan (2001), mengatakan nilai pasar saham dan nilai buku atau yang disebut dengan *price to book value* dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, semakin tinggi rasio PBV maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal karena para pemodal percaya terhadap prospek yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang telah berjalan dengan baik pada umumnya memiliki rasio di atas satu yang menunjukkan nilai pasar sahamnya lebih besar dibandingkan nilai buku.

2.1.4 Other Capital Cash Flow

Other capital cash flow merupakan kumpulan arus kas yang tidak dapat

dikelompokkan dalam *liability* maupun *equity*. Contoh dari *other capital cash flow* adalah jumlah saham preferen, kebijakan waran, dan hak minoritas, dan penerapan opsi saham karyawan (Soffer, 2003). Meningkat atau menurunnyanya nilai perusahaan disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal, adapaun salah satu faktor dari internal perusahaan adalah kebijakan perusahaan seperti kebijakan-kebijkan yang dikelompokkan dalam *other capital cash flow* (Bapepam, 2002).

Penjelasan-penjelasan item-item dalam *other capital cash flow*, (a) saham preferen, yaitu saham yang memberikan prioritas pilihan (preferen) kepada pemegannya, seperti : (1) Berhak didahulukan dalam hal pembayaran dividen (2) Berhak menukar saham preferen yang dipegangnya dengan saham biasa (3) Mendapat prioritas pembayaran kembali permodalan ketika perusahaan dilikuidasi (Jogianto, 2000). (b) Menurut Santoso (2008) Waran adalah hak untuk membeli sejumlah saham pada harga yang telah ditentukan (yaitu harga pelaksanaan atau exercise) dan dalam jangka waktu yang telah ditentukan (yaitu sebelum jatuh tempo atau expiration). Definisi tersebut mirip dengan definisi opsi saham karyawan, namun terdapat perbedaan yang penting antara opsi dengan waran, yaitu opsi diterbitkan oleh perorangan sedangkan waran diterbitkan oleh perusahaan: jika waran dilaksanakan, jumlah saham beredar akan bertambah sehingga ekuitas perusahaan terdilusi. Ini berarti bahwa model yang disesuaikan terhadap dilusi seharusnya akan lebih tepat untuk menghitung harga waran. (c) Dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, hak minoritas (*minory interest*) didefinisikan sebagai bagian hasil usaha dan bagian aktiva neto dari anak perusahaan yang tidak dimiliki baik secara langsung maupun

tidak langsung oleh induk perusahaan (IAI, 2002). (d) Opsi Saham Karyawan (*stock option*) adalah surat kontrak yang memberikan hak pada karyawan untuk membeli saham perusahaan dalam periode waktu tertentu di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditetapkan sebelumnya atau pada saat opsi tersebut diberikan. Harga yang telah ditetapkan sebelumnya tersebut dikenal dengan istilah *strike price.*

2.1.5 Non Operating Net Assets

Aset non operasional adalah aset yang tidak merupakan bagian integral dari operasional perusahaan dan diklasifikasikan sebagai aset berlebih. Aset berlebih tidak dipakai untuk penggunaan secara berkelanjutan atau mempunyai potensi untuk digunakan di masa akan datang, dan karena itu bersifat surplus terhadap persyaratan operasional. Contoh-contoh aset non operasional (Nonop) adalah *marketable securities* (surat surat berharga), investasi di perusahaan lain, *joint ventures* (bentuk kerjasama antara beberapa perusahaan yang berasal dari beberapa negara menjadi satu perusahaan), tanah yang tidak digunakan untuk operasional perusahaan, uang tunai melebihi jumlah yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis (Soffer, 2003). Pengelolaan aset akan berdampak pada perkembangan perusahaan sehingga para manager harus dapat mengelola aset yang dimiliki sedemikian rupa sehingga percepatan pembangunan perusahaan berjalan dengan maksimal.

2.2 Kajian PenelitianTerdahulu

Penelitian yang berjudul “Analisa Pengaruh Beta, *Size* Perusahaan, Der Dan

PBV Ratio Terhadap *Return* Saham" mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Adapun pernyataan asli yang dituliskan dalam jurnal yang penyusun jadikan rujukan adalah :

> "Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa Size (ukuran) perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifi kasi sebesar 0,031 sedangkan koefi sien regresinya adalah sebesar 0,00069. Hal ini menunjukkan bahwa Size (ukuran) perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap return saham serta signifi kan, karena nilai signifi kasinya sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan Size (ukuran) perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifi kan terhadap return saham diterima."(Sugiarto, 2011).

Gap (perbedaan) penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penyusun menggunakan *non operating net asset* sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen sedangkan penelitian yang dilakukan Sugiarto mengunakan ukuran perusahaan (size) sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen.

Penelitian dengan judul "Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa" menyebutkan bahwa :

> "Dalam penelitian ini terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Karena kemudahan aksebilitas ke pasar modal cukup berarti fleksibilitas dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Dengan kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam membeli saham. Ukuran perusahaan dijadikan patokan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja

bagus, sehingga ukuran perusahaan bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan." (Nurhayati, 2013).

Gap (perbedaan) penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penyusun menggunakan variabel independen *non operating net asset* sedangkan penelitan yang dijadikan rujukan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.

Menurut Sartono (2008) leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Leverage akan menghasilkan suatu risiko perusahaan, perusahaan dapat mendapatkan keuntungan atas kebijakan yang diterapkan namun juga dapat menjadi kerugian bagi perusahaan, hal ini sama dengan kebijakan-kebijakan yang dikelompokkan dalam *other capital cash flow*. Penelitan yang dilakukan Sujoko (2007) dengan judul "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta)" mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.*Gap* (perbedaan) penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penyusun menggunakan variable *other capital cash flow*dengan asumsi bahwa *other capital cash flow* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening"

mengungkapkan bahwa *operating leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, adapun tulisan dalam jurnal dimaksud adalah "*operating leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam mendongkarak laba dari perubahan volume penjualan, akan mendapat respon positif dari pasar" (Wulandari, 2014). *Gap* (perbedaan) penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penyusun menggunakan variable *other capital cash flow* dengan asumsi bahwa *other capital cash flow* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3 Hipotesis penelitian

2.3.1 Pengaruh NONOP (*non operating net assets*) terhadap Nilai Perusahaan

Non operating net asset adalah aset yang tidak terintegral dengan kegiatan utama perusahaan namun merupakan upaya-upaya memaksimalkan aset yang dimiliki perusahaan terkecuali tanah yang tidak digunakan untuk operasional perusahaan tetapi nilai tanah bertumbuh dengan sendirinya, adapun usaha usaha tersebut adalah dengan cara melakukan investasi di perusahaan lain, melakukan pernjualan *marketable securities*, melakukan joint ventures. Hipotesis ini didasari oleh penelitian yang dilakukan dengan judul "Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa" yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki

fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Karena kemudahan aksebilitas ke pasar modal cukup berarti fleksibilitas dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Dengan kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik. (Nurhayati, 2013).

H_1 : NONOP (*Non Operating Net Assets*) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.3.2 Pengaruh OCAP (*other capital cash flow*) terhadap Nilai Perusahaan

Meningkatnya nilai perusahaan disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Adapun salah satu faktor dari internal perusahaan adalah kebijakan perusahaan seperti dari jumlah saham preferen, penerapan opsi saham karyawan, kebijakan waran, dan hak minoritas yang dimana hal-hal tersebut dikelompokkan dalam kelompok *other capital cash flow* (Soffer, 2003). Dengan adanya kebijakan yang dimaksud akan menjadi stimulus bagi semua pihak untuk lebih meningkatkan kinerjanya karena ada rasa menjadi bagian dari perusahaan. Oleh karena itu peneliti mengkaji keteraitan antara kebijakan-kebijakan tersebut dengan nilai perusahaan. Hipotesis ini didasari oleh penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Intervening" yang dilakukan Wulandari tahun 2014 mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial

pemegang saham (Santono, 2008). *Leverage* akan menghasilkan suatu risiko perusahaan, perusahaan dapat mendapatkan keuntungan atas kebijakan yang diterapkan namun juga dapat menjadi kerugian bagi perusahaan, hal ini sama dengan kebijakan-kebijakan yang dikelompokkkan dalam *other capital cash flow*.

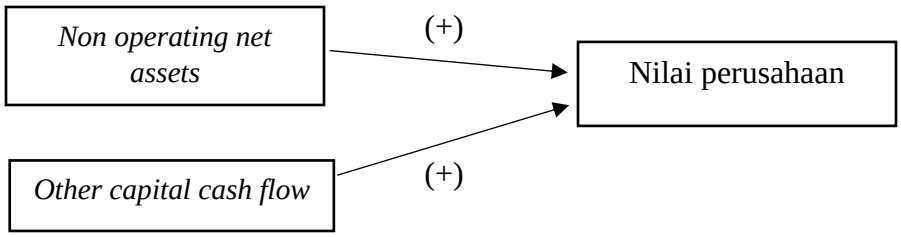
H_2 : OCAP (*Other Capital Cash Flow*) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dipaparkan diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan adalah sebagai berikut :

GAMBAR 2.1

MODEL PENELITIAN



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016. Dipilihnya perusahaan dalam kelompok industri manufaktur menjadi sampel penelitian dikarenakan item-item dalam variabel penelitian dapat diidentifikasikan dengan jelas sehingga menjadikan hasil penelitian tidak bias. Sampel adalah sekumpulan data yang diambil atau diseleksi dari suatu populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling,* yaitu pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh penulis. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012 sampai dengan 2016.
2. Nilai variable *non operating net assets* dan *other capital cash flow* lebih dari 0 (nol).
3. Total equity perusahaan harus positif sepanjang tahun pengamatan.
4. Memiliki data di laporan keuangan yang lengkap untuk diolah.

3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder eksternal, yang mana data tersebut tidak langsung diperoleh dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian, tetapi diolah dalam bentuk data yang dikumpulkan dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs internet www.idx.co.id. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016. Data jumlah perusahaan manufaktur yang tersedia laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia dilihat dari situs www.sahamok.com. Untuk mengetahui data harga saham perusahaan manufaktur dilihat melalui situs www.duniainvestasi.com.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Sekunder

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Metode Kepustakaan

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dan menganalisa literatur yang bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal, artikel dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Metode ini digunakan

untuk memperoleh fakta serta pendapat dari para ahli yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Definisi dan pengukuran

3.4.1 Nilai perusahaan

Pengertian nilai perusahaan menurut Suad Husnan (2001) sebagai berikut: "Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual". Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan price to book value. Price to book value (PBV) adalah sebuah rasio valuasi yang digunakan investor untuk membandingkan harga per lembar saham (nilai pasar) dengan nilai bukunya (shareholder's equity). Rasio harga/nilai buku menyatakan penggandaan dan merupakan indikasi berapa banyak yang dibayar oleh pemilik saham terhadap aset neto perusahaan. PBV merupakan salah satu indikator fundamental dari sebuah saham yang banyak digunakan oleh investor maupun analis untuk mengetahui nilai wajar saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV), PBV menjelaskan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegangsaham. Saham yang memiliki rasio PBV yang besar bisa dikatakan memiliki valuasi yang tinggi (overvalue) sedangkan saham yang memiliki PBV dibawah 1 memiliki valuasi yang rendah atau undervalue (Herawaty, 2008).

Formula PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{p_{ta+5}}{BVE}$$

Keterangan :

- PBV adalah sebuah valuasi nilai perusahaan berupa hasil perbandingan harga perlembar saham (nilai pasar) dengan nilai bukunya (shareholder's equity).
- p_{ta+5} adalah harga pasar perlembar saham 5 hari setelah laporan keungan tahunan perusahaan diberikan opini oleh auditor.
- BVE adalah perbandingan antara total ekuitas dengan jumlah saham beredar.

3.4.2 Other Capital Cash Flow (OCAP)

Other capital cash flow merupakan kumpulan arus kas yang tidak dapat dikelompokkan dalam liability maupun equity. Adapun macam-macam *other capital cash flow* adalah jumlah saham preferen, penerapan opsi saham karyawan (stock option), kebijakan waran, dan hak minoritas (*minory interest*) (Soffer, 2003). *Other capital cash flow* dapat dilihat di laporan posisi keuangan dan pengukurannya dengan menjumlahkan seluruh item *other capital cash flow* dan menggunakan satuan mata uang penyajian laporan keuangan tersebut.

$$OCAP = LN\left(\sum SO + \sum W + \sum MI + \sum SP\right)$$

Keterangan :

- LN adalah logaritma natural

- SO adalah *stock option*
- W adalah waran
- MI adalah *minority interest*
- SP adalah saham preferen

3.4.3 Non Operating Net Assets (NONOP)

Non operating net assets (Aset non operasional) adalah aset yang tidak merupakan bagian integral dari operasional perusahaan dan diklasifikasikan sebagai aset berlebih. Aset berlebih tidak dipakai untuk penggunaan secara berkelanjutan atau mempunyai potensi untuk digunakan di masa akan datang, dan karena itu bersifat surplus terhadap persyaratan operasional (Soffer, 2003). *Non operating net assets* dapat dilihat di laporan posisi keuangan dan pengukurannya dengan menjumlahkan seluruh item *Non operating net assets* dan menggunakan satuan matauang penyajian laporan keuangan tersebut.

$$NONOP = LN\left(\sum IPL + \sum MS + \sum JV + \sum TNOP\right)$$

Keterangan :

- LN adalah logaritma natural
- IPL adalah investasi di perusahaan lain
- MS adalah *marketable securities*
- JV adalah *joint ventures*
- TNOP adalah tanah yang tidak digunakan untuk operasional perusahaan

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisa Deskriptif

Analisis ini menggambarkan data dalam bentuk kuantitatif dengan tidak menyertakan pengambilan keputusan melalui hipotesis. Statistika deskriptif ini merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan juga menatanya ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis. Adapun analisis statistika deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya. Statistika deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti rata-rata (*mean*), nilai maksimal, nilai minimal, dan median. Analisis deskriptif bermaksud untuk mengetahui karakteristik variabel penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel penggangu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak dapat digunakan dua pengujian yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji statistic terbagi menjadi 2 cara, yaitu (1) perbandingan nilai JB (Jarque Bera) dengan nilai Chi Square tabel, data terdistribusi normal jika nilai JB lebih kecil dari nilai chi square tabel (2) perbandingan probability

dengan alpha yang digunakan, data terdistribusi normal jika probabilitas lebih besar dari alpha yang telah ditentukan. Untuk melihat normalitas data, penulis menggunakan uji statistic (perbandingan angka) yang dirasa lebih tepat interpretasinya dari histogram residual.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika varians residu atau dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Jikavarians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskesdatisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya gejala heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Gletser. Jika jika nilai *Prob*. sig > 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas(Ghozali, 2011).

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali 2011). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dasar pengambilan kepetusan pada uji ini adalah apabila nilai matriks korelasi < 0,8 dikatakan tidak memiliki masalah multikolinearitas (Widarjono, 2007).

3.5.3 Analisis Regresi

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Metode digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Model ini digunakan jika variabel independen lebih dari satu. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu *non operating net asset* dan *other capital cash flow*, serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta1.X1 + \beta2.X2$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

α = Konstanta

$\beta1, \beta2$ = Koefisien regresi variable Independen

X1 = *Non operating net assets* (NONOP)

X2 = *Other capital cash flow* (OCAP)

3.5.3.1 Uji Signifikansi

Metode Adjusted R2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang

mendekati satu berarti variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Uji Hipotesis

Pengujian ini menggunakan P-Value dari hasil uji regresi berganda. Pengujian dilakukan dengan uji regresi berganda dengan menggunakan derajat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahan (α) sebesar 5%. Dalam menginterpretasikan hasil penelitian, apabila nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam penelitian ini menunjukan adanya arah, arah ini menyatakan arah hubungan atau menyatakan hubungan anatara satu variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menentukan arah tersebut dengan melihat nilai b pada kolom *unstandardized coefficients*, jika nilai b bertanda positif (+) maka variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel independen, sedangkan nilai b bertanda negatif (-) maka variabel independen berpengaruh negative terhadap variabel dependen.

Uji Keterandalan Model (Uji F)

Uji keterandalan model atau uji kelayakan model (uji F) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai prob. F

hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai tahapan pengolahan dan analisa hasil pengujian data telah dilakukan dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh *Non Operating Net Assets* dan *Other Capital Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan". Data yang diperoleh melalui website www.sahamok.com dapat diketahui bahwa perusahaan manufkatur pada periode 2012 hingga 2016 memiliki 3 sub sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia terdapat 68 perusahaan setiap tahunnya, sektor aneka industri sebanyak 41 perusahaan setiap tahunnya, serta sektor industri barang konsumsi sebanyak 37 perusahaan setiap tahunnya. Sehingga total keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012 hingga 2016 adalah 745 perusahaan.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel menggunakan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periodetahun 2012 sampai dengan 2016.
2. Nilai variable *non operating net assets* dan *other capital cash flow* lebih dari 0 (nol).
3. Total equity perusahaan harus positif sepanjang tahun pengamatan.
4. Memiliki data di laporan keuangan yang lengkap untuk diolah.

Berikut disajikan kriteria pemilihan sampel penelitian:

Tabel 4.1

Prosedur Penarikan Sampel

Kriteria	
Perusahaan Manufaktur di BEI	746
Perusahaan manufaktur yang tidak listing sepanjang tahun pengamatan	170
Perusahaan yang memiliki equity negative	50
Jumlah perusahaan yang tidak memiliki Nilai perusahaan, *non operating net assets*, dan *other capital cash flow* lengkap sepanjang tahun pengamatan	291
Total Sampel 2014-2016	**325**

Tabel 4.2

Rincian perusahaan yang memiliki nilai perusahaan, *non operating net assets*, dan *other capital cash flow* sepanjang tahun pengamatan

NO	**Tahun**	**Jumlah sampel**
1.	2012	47
2.	2013	50
3.	2014	46
4.	2015	47
5.	2016	45
	Total	**235**

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data diolah menggunakan aplikasi eview 9, sebelum penulis melakukan analisa statistik deskriptif, penulis melakukan uji asumsi klasik dan data yang diolah dinyatakan tidak lolos uji normalitas sehingga data harus di sesuaikan dengan

melogaritmmakan nilai perusahaan. Sehingga analisa deskriptifnya ada 2 yaitu hasil analisa sebelum dan sesudah penyesuaian. Analisis statistika deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya. Statistika deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), median, nilai minimum dan maksimum Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

STATISTIK DESKRIPTIF

	NP	NONOP	OCAP
Mean	2.119934	24.03943	22.42497
Median	1.309249	24.42457	23.56558
Maximum	13.78033	31.24507	30.96162
Minimum	0.100672	14.17560	6.907755
Std. Dev.	2.245274	3.635952	4.355343
Observations	235	235	235
	LOGNP	NONOP	OCAP
Mean	0.211311	24.03943	22.42497
Median	0.269454	24.42457	23.56558
Maximum	2.623242	31.24507	30.96162
Minimum	-2.295888	14.17560	6.907755
Std. Dev.	1.093733	3.635952	4.355343
Observations	235	235	235

Sumber: Hasil Olah Data Statistik Deskriptif, 2018.

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, dapat dijelaskan beberapa hal berikut ini:

- Rata-rata nilai perusahaan sebelum ditransformasikan dengan menggunakan log sebesar 2,119934, nilai tengah sebesar 1,309249, nilai maksimum sebesar 13,78033, nilai minimum sebesar 0,100572 dan standar deviasi sebesar 2,245274 dengan jumlah observasi sebesar 235.
- Rata-rata nilai perusahaan setelah ditransformasikan dengan menggunakan log sebesar 0,211311, nilai tengah sebesar 0,269454, nilai maksimum sebesar 2,623242, nilai minimum sebesar -2,295888 dan standar deviasi sebesar 1,093733 dengan jumlah observasi sebesar 235.
- Rata-rata *non operating net assets* sebesar 24,03943, nilai tengah sebesar 24,42457, nilai maksimum sebesar 31,24507, nilai minimum sebesar 14,17560 dan standar deviasi sebesar 3,635952 dengan jumlah observasi sebesar 235.
- Rata-rata *other capital cash flow* sebesar 22,42497, nilai tengah sebesar 23,56558, nilai maksimum sebesar 30.96162, nilai minimum sebesar 6,907755 dan standar deviasi sebesar 4,355343 dengan jumlah observasi sebesar 235.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas menggunakan metode uji Park. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.677680	0.274086	2.472508	0.0141
NONOP	0.005052	0.011783	0.428775	0.6685
OCAP	0.003396	0.009837	0.345223	0.7302

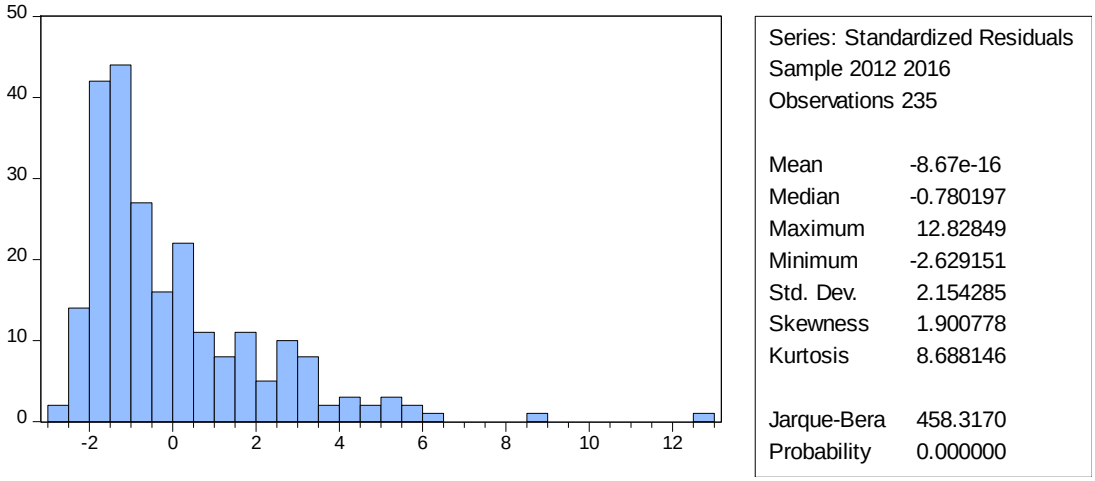
Sumber: Hasil Olah Data Uji Hetorskedastisitas, 2018.

Berdasarkan hasil olah data tersebut, diketahui bahwa probabilitas variabel *non operating net assets* sebesar 0,6685 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 dan variabel *other capital cash flow* sebesar 0.7302 lebih besar dari nilai signifikasi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

4.2.2 Uji Normalitas

Tabel 4.5

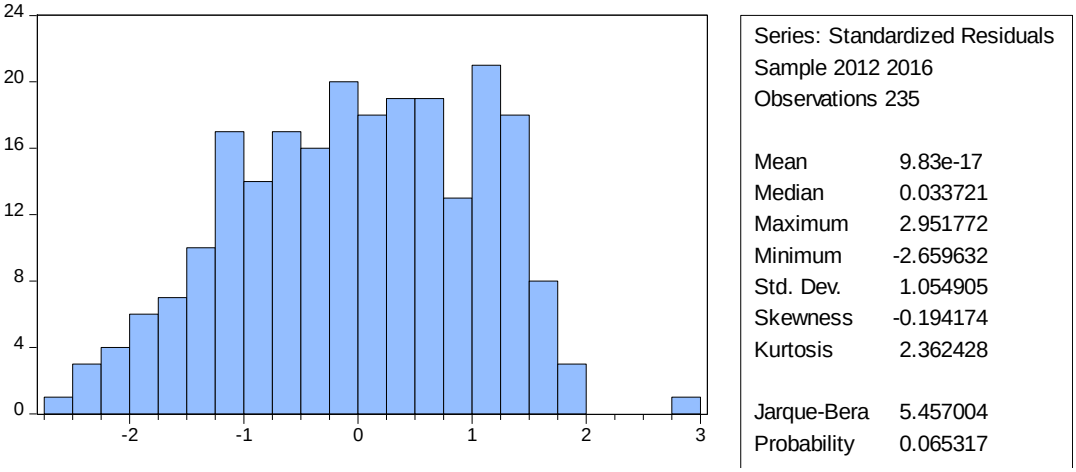
HASIL UJI NORMALITAS SEBELUM PENYESUAIAN



Sumber: Hasil Olah Data Uji Normalitas, 2018.

Tabel 4.6

HASIL UJI NORMALITAS SESUDAH PENYESUAIAN



Merujuk pada buku “Ekonometrika pengantar dan Aplikasinya” karya Agus Widarjono, secara umum metode uji normalitas dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu dengan histogram residual dan dengan perbandingan angka dalam tabel. Perbandingan angka dalam tabel juga ada 2 cara, yaitu (1) perbandingan nilai JB (Jarque Bera dengan nilai Chi Square dengan alpha 5%, data terdistribusi normal jika nilai JB lebih kecil dari nilai chi square tabel (2) perbandingan probability dengan alpha yang digunakan, data terdistribusi normal jika probabilitas lebih besar dari alpha yang telah ditentukan. Untuk melihat normalitas data, penulis menggunakan perbandingan angka yang dirasa lebih tepat interpretasinya. Data awal sebelum nilai perusahaan di transformasikan merupakan data yang tidak terdistribusi normal. Data yang telah ditransformasikan dengan melogaritakan nilai perusahaan menjadi data

yang terdistribusi normal. Interpretasi hasil olah data uji normalitas setelah nilai perusahaan di trasndormasikan adalah untuk perbandingan angka cara pertama nilai JB data penulis adalah 5,457004 dengan chi square alpha 5% dan jumlah data 235 serta variabel independen sebanyak 2 adalah 204,7, dapat disimpulkan data terdistribusi normal karena nilai JB lebih kecil dari nilai chi square tabel. Begitu juga dengan perbandingan angka cara kedua, nilai probabilitas penulis 0,065317 yang lebih besar dari alpha yang telah ditentukan yaitu 5%.

4.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolenieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2103). Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan metode matrix korelasi. Suatu penelitian dikatakan tidak memiliki masalah multikolinearitas ketika nilai *correlation* lebih kecil dari 0,8 (Widarjono, 2007) Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

TABEL *MATRIX CORRELATION*

	NONOP	OCAP
NONOP	1.000000	0.442066
OCAP	0.442066	1.000000

Sumber: Hail Olah Data Uji Multikolinearitas, 2018.

Berdasarkan Hasil Olah data diatas, diperoleh bahwa koefisien variabel *non operating net assets* dan *other capital cash flow* sebesar 0,442066 lebih kecil dari

matriks korelasi sebesar 0,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak memiliki hubungan linier atau dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analsis regresi linier berganda yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel *non operating net assets* dan *other capital cash flow* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan program olah data statistik *Eviews 9* diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.8

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.676267	0.493960	-3.393530	0.0008
NONOP	0.031618	0.021236	1.488926	0.1379
OCAP	0.050278	0.017728	2.836072	0.0050

Sumber: Hasil Olah Data Perusahaan Manufaktur, 2018.

Secara matematis, hasil dari regresi linier berganda ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2$$

$$Y = -1{,}67 + 0{,}03X_1 + 0{,}05X_2$$

Pada persamaan diatas menjelaskan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun penjelasan dari regtresi linier berganda diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta = -1,67

   Apabila nilai *non operating net assets* (X_1) dan *other capital cash flow* (X_2)sama dengan Nol (0), maka nilai perusahaan (Y) Sebesar -1,67.

2. Coefficient X_1 = 0,03

   Apabila kenaikan *non operating net assets* (X_1)sebesar satu (1), maka nilai perusahaan (Y) naik sebesar 0,03 dengan asumsi variabel lain adalah konstan (*ceteris paribus*).

3. Coefficient X_2 = 0,05

   Apabila kenaikan *other capital cash flow* (X_2)sebesar satu (1), maka nilai perusahaan (Y) naik sebesar 0,05 dengan asumsi variabel lain adalah konstan (*ceteris paribus*).

4.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan Uji F dan Uji T. Dimana Uji F digunakan untuk menunjukan apakah model yang digunakan pada penelitian sudah baik dan layak. Kriteria model dikatakan baik apabila nilai F signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan *level of significant* sebesar 0,05 (5%). Sedangkan untuk Uji T digunakan untuk membuktikan pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini untuk menunjukan bahwa adanya hubungan antar variabel independen dan dependen adalah apablia nilai probabilitas t statistik lebih kecil dibandingkan dengan *level of significant* sebesar 0.05 (5%). Hasil Uji F dan Uji T pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.4.1 Uji F

Berikut disajikan tabel hasil Uji F statistik.

Tabel 4.9

UJI F STATISTIK

R-squared	0.069740	Mean dependent var	0.211311
Adjusted R-squared	0.061720	S.D. dependent var	1.093733
S.E. of regression	1.059443	Akaike info criterion	2.966047
Sum squared resid	260.4011	Schwarz criterion	3.010212
Log likelihood	-345.5105	Hannan-Quinn criter.	2.983852
F-statistic	8.696257	Durbin-Watson stat	0.223303
Prob(F-statistic)	0.000228		

Sumber: Hasil Olah Data Perusahaan Manufaktur, 2018.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa nilai probabilitas f statistic sebesar 0,000228 lebih kecil dari *level of significant* sebesar 0,05. Sehingga model penelitian ini layak untuk digunakan.

4.4.2 Koefisien Determinasi

Hasil olah data menunjukan bahwa nilai adjusted R Squared sebesar 0.06974, yang memiliki makna bahwa variabel independen pada penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 6,974% dan sisanya sebesar 93,026% dijelaskan oleh variabel lain.

4.4.3 Uji T

Berdasarkan pengolahan data menggunakan *eviews*, hasil pengujian hipotesis Uji T dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

UJI T STATISTIK

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.676267	0.493960	-3.393530	0.0008
NONOP	0.031618	0.021236	1.488926	0.1379
OCAP	0.050278	0.017728	2.836072	0.0050

Sumber: Hasil Olah Data Perusahaan Manufaktur, 2018.

Interpretasi dari hasil pengolahan data diatas pada hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh variabel *non operating net assets* (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y)
   - Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.8 diperoleh bahwa nilai koefisien regresi log *non operating net assets* sebesar 0,031618 yang berarti jika terjadi kenaikan log *non operating net assets* (X_1) sebesar 0.031618 satuan maka nilai perusahaan (Y) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain adalah konstan.
   - Nilai probabilitas NONOP = 0,1379, karena penelitian ini menggunakan arah (one tailed) maka nilai probabilitas dibagi 2, menghasilkan 0,06895 (0,1379 : 2). Nilai tersebut lebih besar dari *level of significant* sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahawa NONOP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian pengaruh variabel *other capital cash flow* (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y)

   - Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.6 diperoleh bahwa nilai koefisien regresi *other capital cash flow* sebesar 0.050278 yang berarti jika terjadi kenaikan *other capital cash flow* (X_1) sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan (Y) naik sebesar 0.050278 satuan dengan asumsi variabel lain adalah konstan.
   - Nilai probabilitas OCAP = 0,050, karena penelitian ini menggunakan arah (one tailed) maka nilai probabilitas dibagi 2, menghasilkan 0,0025 (0,0050 : 2). Nilai tersebut lebih kecil dari *level of significant* sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahawa OCAP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Variabel	Hipotesis	Deskripsi	Hasil
Non operating net assets (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y)	H1	Tidak terdapat pengaruh signifikan positif	Tidak terdukung
Other capital cash flow (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y)	H2	Terdapat pengaruh signifikan positif	Terdukung

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh *Non Operating Net Assets* (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh bahwa nilai probabilitas *non operating net assets* yang dibagi 2 karena model penelitian ini menggunakan arah yaitu sebesar 0,06895 lebih besar dibandingkan dengan *level of significant* sebesar 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.031618. Sehingga berdasarkan perolehan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *non operating net assets* (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y).

Non operating net assets terdiri dari investasi di perusahaan lain, *markateble securities, joint ventures,* tanah yang tidak digunakan untuk operasional perusahaan, kas yang tidak digunakan untuk operasional perusahaan, dan lain sebagainya (Soffer, 2003). Hasil yang tidak signifikan ini terjadi karena komponen penyusun n*on operating net assets* tidak dapat dengan jelas diklasifikasikan karena interpretasinya dapat berbeda-beda dan beberapa komponen *non operating net assets* juga tidak diungkapkan di laporan keuangan, sehingga pengguna informasi akan mengalami kesulitan dalam menganalisis informasi terkait besaran *non operating net assets* dengan akurat untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Menghitung *non operating net assets* membutuhkan waktu yang cukup lama sedangkan pergerakan harga saham cepat berubah dan para investor membutuhkan informasi yang akurat dan cepat. Maka dari itu, investor akan menggunakan informasi yang sudah tersedia di laporan keuangan perusahaan.

4.5.2 Pengaruh *other capital cash flow* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh bahwa nilai probabilitas *other capital cash flow* yang dibagi 2 karena model penelitian ini menggunakan arah yaitu sebesar 0,0025 lebih kecil dibandingkan dengan *level of significant* sebesar 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.050278. Sehingga berdasarkan perolehan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *other capital cash flow* (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y).

Hasil yang signifikan ini terjadi karena komponen-komponen penyusun *other capital cash flow* mudah untuk dianalisa dalam laporan keuangan perusahaan sehingga pengguna laporan keuangan dapat menggunakan *other capital cash flow* sebagai informasi pengambilan keputusan investasi. Tingginya *other capital cash flow* dapat menjadi sinyal bagi investor bahwa nilai perusahaan tinggi, tingginya nilai perusahaan dapat menjadi indikator bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi yang ditanamkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan pada bab sebelumnya yaitu menganalisa pengaruh *non operating net assets* dan *other capital cash flow* terhadap nilai perusahaan diperoleh bahwa *non operating net assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena sulitnya mendapatkan nilai akurat dari *non operating net assets* tersebut. Hal ini disebabkan komponen penyusun *non operating net assets* sulit untuk diklasifikasikan karena interpretasinya dapat berbeda-beda, beberapa komponen *non operating net assets* tidak diungkapkan di laporan keuangan, serta keakuratan dan proses menganalisa yang lama tidak seimbang dengan pergerakan harga saham yang cepat berubah. Maka dari itu, investor akan menggunakan informasi yang sudah tersedia di laporan keuangan perusahaan.

Kesimpulan berikutnya adalah *other capital cash flow* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Alasannya adalah komponen-komponen penyusun *other capital cash flow* mudah untuk dianalisa dalam laporan keuangan perusahaan sehingga pengguna laporan keuangan dapat menggunakan *other capital cash flow* sebagai informasi pengambilan keputusan investasi. Tingginya *other capital cash flow* dapat menjadi sinyal bagi investor bahwa nilai perusahaan tinggi. Tingginya nilai perusahaan dapat menjadi indikator bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi yang ditanamkan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneiliti merasa ada keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012, 2013, 2014, 2016 dan 2016, sehingga hasil penelitian tidak bisa merepresentasikan secara maksimal.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada 2 variabel, sedangkan masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain, yang nantinya dapat merepresentasikan nilai perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel, dengan menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur dan periode yang digunakan dalam penelitian lebih dari lima tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat.* Yogyakarta: BPFE.

Ang, Robert. 1997. *The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market*. Jakarta : Mediasoft Indonesia.

Bapepam. 2002. Studi Tentang Penerapan ESOP (Employee Stock Ownership Plan) Emiten atau Perusahaan Di Pasar Modal Indonesia, 1–103.

Brealey, S., Dennis, L., Maund, E.,Craig, S., Suekarman, S., Neilson, A.R., Wright, K., Goodchild, L., Handchard, N., Rangan, A., Richardson, G., Robertson, J., dan McDaid, C. 2012. Management of Frozen Shoulder. vol 16. No:11. Media New York.

Brigham, E.F.dan Gapenski, Louis C. 1996. *Intermadiate finance management (5th ed.)*. Harbor Drive: The Dryden Press.

Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2001. *Fundamentals of Financial Management*. United States of America : Horcourt College.

Daniarto Raharjo, Dul Muid. 2013. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham." *Diponegoro Journal of Accounting,* 2 (2): 1-11.

Fama, Eugene, dan Kenneth French. 1992. "The Cross-section of Expected Stock Returns." *The Journal of Finance,* 47 (2): 427-465.

Ferreira, M. A., dan Vilela, A. S. 2004. "Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries." *European Financial Management,* 10 (2): 295-319.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, M, M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE – UGM.

Hasnawati, Sri., 2005. "Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia,* 9 (2): 117-126.

Herawaty, Vinola. 2008. “Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntasi dan Keuangan,* 10 (2): 97-108

Hudan D.A, Syafii. M, Syuhadak. 2015. “Analisis Fundamental Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dan Keputusan Investasi Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (Per).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB),* 26 (1) : 5

Husnan, Suad. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Jensen, M. and W. Meckling. 1976. “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency, and Ownership Structure.” *Journal of Financial Economics*, 3: 305-360.

Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis InvestasiEdisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.

Leonard, C. Soffer., Robin J. Soffer. (2003). *Financial Statement Analysis: A Valuation Approach.* New Jersey: Prentice Hall

Myers, S. C., dan N. S. Majluf. 1984. “Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor Do Not Have.” *Journal of Financial Economics,* 13: 187-221.

Nurhayati, Mafizatun. 2013. Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Deviden Dan Nilai Perusahaan Sektor Non jasa. Jurnal Keuangan dan Bisnis. Vol 5, No. 2, Juli 20013

Ohlson,J.A. 1980. “Financial Ratios and Probabilistic Prediction of Bankcruptucy.” *Journal of Accounting Research*, 18 (1): 109-131.

Rustendi, T. dan Jimmi, Farid. 2008. “Pengaruh Hutang Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta).” *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, 3 (1): 411-422.

Santoso, Lucky E. 2008. “Penggunaan Spreadsheet Dalam Pengajaran Sistem Pendukung Keputusan.” *Jurnal FASILKOM* , 6 (1): 110-116.

Sri Zuliarni. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Mining and Mining Service* di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3 (1): 36-48.

Sugiarto, Agung. 2011. Analisa Pengaruh BETA, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham. Jurnal Dhinamika Akuntansi, Vol. 3, No. 5.

Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahan." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9 (1): 41-48.

Thomas,Christoper R., Maurice, S. Charles, 2004, *Manajerial Economics, 8 th edition*. United State of America: Mc Graw-Hill

Wahyudi, Untung. 2006. "Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening." Simposium Nasional Akuntansi 9: Padang.

Wardhani, Dietha Kusuma. 2013. Pengaruh Rasio Efisiensi, Rasio Risiko, Likuiditas dan Rasio Permodalan Terhadap Kinerja Bank BMRI, BCA, BNI, dan CIMB Niaga. Jurnal JIBEKA, Volume 7, No.2, Agustus 2013: 32 – 37. Malang: Universitas Ma Chung Malang

Wardjono. 2010. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Price to Book Value* Dan Implikasinya Pada *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)." *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 2 (1): 83-96.

Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia FE UII

Wulandari, Dwi Retno. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Intervening." *Accounting Analysis Journali*, 2 (4): 455-463.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DAFTAR PERUSAHAAN MANUFAKTUR

No	Sektor	Sub Sektor	Kode	Tanggal IPO	2012 listing	2013 listing	2014 listing	2015 listing	2016 listing	Ket
1	Dasar & Kimia	Semen	INTP	12/05/1989	✓	✓	✓	✓	✓	T
2			SMBR	28/1/2013	-	✓	✓	✓	✓	TT
3			SMCB	07/10/1997	✓	✓	✓	✓	✓	T
4			SMGR	07/08/1991	✓	✓	✓	✓	✓	T
5			WSBP	20/9/2016	-	-	-	-	✓	TT
6			WTON	04/08/2014	-	-	-	✓	✓	TT
7		Keramik Porselin dan Kaca	AMFG	10/08/1995	✓	✓	✓	✓	✓	T
8			ARNA	17/7/2001	✓	✓	✓	✓	✓	T
9			IKAI	06/04/1997	✓	✓	✓	✓	✓	T
10			KIAS	12/08/1994	✓	✓	✓	✓	✓	T
11			MLIA	17/1/1994	✓	✓	✓	✓	✓	T
12			TOTO	30/10/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
13		Logam dan Sejenisnya	ALKA	07/12/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
14			ALMI	01/02/1997	✓	✓	✓	✓	✓	T
15			BAJA	21/12/2011	✓	✓	✓	✓	✓	T
16			BTON	18/7/2001	✓	✓	✓	✓	✓	T
17			CTBN	28/10/1989	✓	✓	✓	✓	✓	T
18			GDST	23/12/2009	✓	✓	✓	✓	✓	T
19			INAI	12/05/2009	✓	✓	✓	✓	✓	T
20			ISSP	22/2/2013	✓	✓	✓	✓	-	TT
21			ITMA	12/10/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
22			JKSW	08/06/1997	✓	✓	✓	✓	✓	T

No	Sektor	Sub Sektor	Kode	Tanggal IPO	2012 listing	2013 listing	2014 listing	2015 listing	2016 listing	Ket
23			JPRS	08/08/1989	✓	✓	✓	✓	✓	T
24			KRAS	11/10/2010	✓	✓	✓	✓	✓	T
25			LION	20/8/1993	✓	✓	✓	✓	✓	T
26			LMSH	06/04/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
27			NIKL	14/12/1996	✓	✓	✓	✓	✓	T
28			PICO	23/9/1996	✓	✓	✓	✓	-	TT
29			TBMS	30/9/1993	✓	✓	✓	✓	✓	T
30		Kimia	AGII	28/9/2016	-	-	-	-	✓	TT
31			BRPT	10/01/1993	✓	✓	✓	✓	✓	T
32			BUDI	05/08/1995	✓	✓	✓	✓	✓	T
33			DPNS	08/08/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
34			EKAD	14/8/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
35			ETWA	16/5/1997	✓	✓	✓	-	✓	TT
36			INCI	24/7/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
37			SOBI	08/03/1992	-	-	-	-	-	TT
38			SRSN	01/11/1993	✓	✓	✓	✓	✓	T
39			TPIA	26/5/2008	✓	✓	✓	✓	✓	T
40			UNIC	10/06/1989	✓	✓	✓	✓	✓	T
41		Plastik dan Kemasan	AKKU	10/01/2004	✓	✓	✓	-	-	TT
42			AKPI	18/12/1992	✓	✓	✓	✓	✓	T
43			APLI	05/01/2000	✓	✓	✓	✓	✓	T
44			BRNA	10/06/1989	✓	✓	✓	✓	✓	T
45			FPNI	21/3/2002	✓	✓	✓	✓	✓	T
46			IGAR	10/05/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
47			IMPC	17/12/2014	-	-	✓	✓	✓	TT
48			IPOL	07/09/2010	✓	✓	✓	✓	✓	T

No	Sektor	Sub Sektor	Kode	Tanggal IPO	2012 listing	2013 listing	2014 listing	2015 listing	2016 listing	Ket
49			SIAP	17/10/2008	✓	✓	✓	✓	✓	T
50			SIMA	06/03/1994	✓	✓	✓	✓	✓	T
51			TALF	01/01/2014	✓	✓	✓	✓	✓	T
52			TRST	07/02/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
53			YPAS	15/3/2008	✓	✓	✓	✓	✓	T
54		Pakan Ternak	CPIN	18/3/1991	✓	✓	✓	✓	✓	T
55			JPFA	23/10/1989	✓	✓	✓	✓	✓	T
56			MAIN	02/10/2006	✓	✓	✓	✓	✓	T
57			SIPD	27/12/1996	✓	✓	✓	✓	✓	T
58		Kayu dan Pengolahannya	SULI	21/3/1994	✓	✓	✓	✓	✓	T
59			TIRT	13/12/1999	✓	✓	✓	✓	✓	T
60		Pulp dan Kertas	ALDO	07/12/2011	-	✓	✓	✓	✓	TT
61			DAJK	14/5/2014	-	-	✓	✓	✓	TT
62			FASW	12/01/1994	✓	✓	✓	✓	✓	T
63			INKP	16/7/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
64			INRU	18/6/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
65			KBRI	07/11/2008	✓	✓	✓	✓	✓	T
66			KDSI	29/7/1996	✓	✓	-	✓	✓	TT
67			SPMA	16/11/1994	✓	✓	✓	✓	✓	T
68			TKIM	04/03/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
69	Industri	Mesin dan Alat Berat	AMIN	12/10/2015	-	-	-	✓	✓	TT
70			KRAH	11/08/2013	-	✓	✓	✓	✓	TT
71		Otomotif dan Komponen	ASII	04/04/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
72			AUTO	15/6/1998	✓	✓	✓	✓	✓	T
73			BOLT	07/07/2015	-	-	-	✓	✓	TT
74			BRAM	09/05/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T

No	Sektor	Sub Sektor	Kode	Tanggal IPO	2012 listing	2013 listing	2014 listing	2015 listing	2016 listing	Ket
75			GDYR	12/01/1980	✓	✓	✓	✓	✓	T
76			GJTL	05/08/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
77			IMAS	15/9/1993	✓	✓	✓	✓	✓	T
78			INDS	08/10/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
79			LPIN	02/05/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
80			MASA	06/09/2005	✓	✓	✓	✓	✓	T
81			NIPS	24/7/1991	✓	✓	✓	✓	✓	T
82			PRAS	07/12/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
83			SMSM	09/09/1996	✓	✓	✓	✓	✓	T
84		Tekstil dan Garment	ADMG	20/10/1993	✓	✓	✓	✓	✓	T
85			ARGO	01/07/1991	✓	✓	✓	✓	✓	T
86			CNTX	22/5/1979	✓	✓	✓	-	✓	TT
87			ERTX	21/8/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
88			ESTI	13/10/1992	✓	✓	✓	✓	✓	T
89			HDTX	06/06/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
90			INDR	08/03/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
91			MYTX	10/10/1989	✓	✓	✓	✓	✓	T
92			PBRX	16/8/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
93			POLY	03/12/1991	✓	✓	✓	✓	✓	T
94			RICY	22/1/1998	✓	✓	✓	✓	✓	T
95			SRIL	17/6/2013	-	✓	✓	✓	✓	TT
96			SSTM	20/8/1997	✓	✓	✓	✓	✓	T
97			STAR	13/7/2011	✓	✓	✓	✓	✓	T
98			TFCO	26/2/1980	✓	✓	✓	✓	✓	T
99			TRIS	28/6/2012	✓	✓	✓	✓	✓	T
100			UNIT	18/4/2002	✓	✓	✓	✓	✓	T

No	Sektor	Sub Sektor	Kode	Tanggal IPO	2012 listing	2013 listing	2014 listing	2015 listing	2016 listing	Ket
101		Alas Kaki	BATA	24/3/1982	✓	✓	✓	✓	✓	T
102			BIMA	30/8/1994	✓	✓	✓	✓	✓	T
103		Kabel	IKBI	21/1/1991	✓	✓	✓	-	✓	TT
104			JECC	18/11/1992	✓	✓	✓	✓	✓	T
105			KBLI	07/06/1992	✓	✓	✓	✓	✓	T
106			KBLM	06/01/1992	✓	✓	✓	✓	✓	T
107			SCCO	20/7/1982	✓	✓	✓	✓	✓	T
108			VOKS	20/12/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
109		Elektronika	PTSN	11/08/2007	✓	✓	✓	✓	✓	T
110	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	AISA	06/11/1997	✓	✓	-	✓	✓	TT
111			ALTO	07/10/2012	✓	✓	✓	✓	✓	T
112			CEKA	07/09/1996	✓	✓	✓	✓	✓	T
113			DLTA	02/12/1984	✓	✓	✓	✓	-	TT
114			ICBP	10/07/2010	✓	✓	✓	✓	✓	T
115			INDF	14/7/1994	✓	✓	✓	✓	✓	T
116			MLBI	17/1/1994	✓	✓	✓	✓	✓	T
117			MYOR	07/04/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
118			PSDN	18/10/1994	✓	-	✓	✓	✓	TT
119			ROTI	28/6/2010	✓	✓	✓	✓	✓	T
120			SKBM	28/9/2012	✓	✓	✓	✓	✓	T
121			SKLT	09/08/1993	✓	✓	✓	✓	✓	T
122			STTP	16/12/1996	✓	✓	✓	✓	✓	T
123			ULTJ	07/02/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
124		Rokok	GGRM	27/8/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
125			HMSP	15/8/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
126			RMBA	03/05/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T

No	Sektor	Sub Sektor	Kode	Tanggal IPO	2012 listing	2013 listing	2014 listing	2015 listing	2016 listing	Ket
127			WIIM	18/12/2012	✓	✓	✓	✓	✓	T
128		Farmasi	DVLA	11/11/1994	✓	✓	✓	✓	✓	T
129			INAF	17/4/2001	✓	✓	✓	✓	✓	T
130			KAEF	07/04/2001	✓	✓	✓	✓	✓	T
131			KLBF	30/7/1991	✓	✓	✓	✓	✓	T
132			MERK	23/7/1981	✓	✓	✓	✓	✓	T
133			PYFA	16/10/2001	✓	✓	✓	✓	✓	T
134			SCPI	06/08/1990	✓	✓	✓	✓	✓	T
135			SIDO	18/12/2013	-	✓	✓	✓	-	TT
136			SQBB	29/3/1993	✓	✓	✓	✓	✓	T
137			TSPC	17/1/1994	✓	✓	✓	✓	✓	T
138		Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga	ADES	13/6/1994	✓	✓	✓	✓	✓	T
139			KINO	12/11/2015	-	-	-	✓	✓	TT
140			MBTO	13/1/2011	✓	✓	✓	✓	✓	T
141			MRAT	27/7/1995	✓	✓	✓	✓	✓	T
142			TCID	23/9/1993	✓	✓	✓	✓	✓	T
143			UNVR	01/11/1982	✓	✓	-	✓	✓	TT
144		Peralatan Rumah Tangga	CINT	27/6/2014	-	-	✓	✓	✓	TT
145			KICI	28/10/1993	✓	✓	✓	✓	✓	T
146			LMPI	17/10/1994	✓	✓	✓	✓	✓	T
									Terpenuhi	120
									Tidak Terpenuhi	26

Keterangan : ✓ = Listing T = Terpenuhi

- = Tidak listing TT = Tidak Terpenuhi

LAMPIRAN 2

DAFTAR PERUSAHAAN YANG MEMILIKI EQUITY NEGATIF

Tahun	Nama Perusahaan	Kode
2012	Bentoel International Investama Tbk	RMBA
	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
	SLJ Global Tbk	SULI
	Argo Pantes Tbk	ARGO
	Apac Citra Centertex Tbk	MYTX
	Asia Pasific Fibers Tbk	POLY
	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA

Tahun	Nama Perusahaan	Kode
2013	Bentoel International Investama Tbk	RMBA
	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
	SLJ Global Tbk	SULI
	Argo Pantes Tbk	ARGO
	Apac Citra Centertex Tbk	MYTX
	Asia Pasific Fibers Tbk	POLY
	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA

Tahun	Nama Perusahaan	Kode
2014	Bentoel International Investama Tbk	RMBA
	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
	SLJ Global Tbk	SULI
	Argo Pantes Tbk	ARGO
	Apac Citra Centertex Tbk	MYTX
	Asia Pasific Fibers Tbk	POLY
	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA

Tahun	Nama Perusahaan	Kode
2015	Bentoel International Investama Tbk	RMBA
	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
	SLJ Global Tbk	SULI
	Argo Pantes Tbk	ARGO
	Apac Citra Centertex Tbk	MYTX
	Asia Pasific Fibers Tbk	POLY
	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA

Tahun	Nama Perusahaan	Kode
2016	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	IKAI
	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
	Sekawan Inti Pratama Tbk	SIAP
	SLJ Global Tbk	SULI
	Argo Pantes Tbk	ARGO
	Apac Citra Centertex Tbk	MYTX
	Asia Pasific Fibers Tbk	POLY
	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Bentoel International Investama Tbk	RMBA
2	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
3	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	IKAI
4	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
5	Sekawan Inti Pratama Tbk	SIAP
6	SLJ Global Tbk	SULI
7	Argo Pantes Tbk	ARGO
8	Apac Citra Centertex Tbk	MYTX
9	Asia Pasific Fibers Tbk	POLY
10	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA

LAMPIRAN 3

DAFTAR PERUSAHAAN YANG MENJADI SAMPEL

Daftar Sampel Perusahaan Tahun 2012		
No	**Nama Perusahaan**	**Kode**
1	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	ICBP
2	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	INDF
3	Mayora Indah Tbk, PT	MYOR
4	Sekar Bumi Tbk, PT	SKBM
5	Sekar Laut Tbk, PT	SKLT
6	Siantar Top Tbk, PT	STTP
7	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	ULTJ
8	Gudang Garam Tbk	GGRM
9	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
10	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
11	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
12	Kalbe Farma Tbk	KLBF
13	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
14	Martina Berto Tbk	MBTO
15	Mustika Ratu Tbk	MRAT
16	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
17	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
18	Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	KIAS
19	Citra Turbindo Tbk	CTBN
20	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
21	Barito Pacific Tbk	BRPT
22	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
23	Duta Pertiwi Nusantara	DPNS
24	Ekadharma Internasional Tbk	EKAD
25	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
26	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC
27	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
28	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
29	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
30	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
31	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
32	Siearad Produce Tbk	SIPD
33	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
34	Astra International Tbk	ASII

Daftar Sampel Perusahaan Tahun 2012		
No	**Nama Perusahaan**	**Kode**
35	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
36	Indospring Tbk	INDS
37	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
38	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
39	Ever Shine Tex Tbk	ESTI
40	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX
41	Indo Rama Synthetic	INDR
42	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
43	Trisula International Tbk	TRIS
44	Jembo Cable Company Tbk	JECC
45	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
46	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	SCCO
47	Sat Nusa Persada Tbk	PTSN

Daftar Sampel Perusahaan Tahun 2013		
No	**Nama Perusahaan**	**Kode**
1	Tri Banyan Tirta Tbk, PT	ALTO
2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	ICBP
3	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	INDF
4	Mayora Indah Tbk, PT	MYOR
5	Sekar Bumi Tbk, PT	SKBM
6	Sekar Laut Tbk, PT	SKLT
7	Siantar Top Tbk, PT	STTP
8	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	ULTJ
9	Gudang Garam Tbk	GGRM
10	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
11	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
12	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
13	Kalbe Farma Tbk	KLBF
14	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
15	Martina Berto Tbk	MBTO
16	Mustika Ratu Tbk	MRAT
17	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
18	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
19	Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	KIAS

Daftar Sampel Perusahaan Tahun 2013		
No	**Nama Perusahaan**	**Kode**
20	Alaska Industrindo Tbk	ALKA
21	Citra Turbindo Tbk	CTBN
22	Indal Aluminium Industy Tbk	INAI
23	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
24	Barito Pacific Tbk	BRPT
25	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
26	Duta Pertiwi Nusantara	DPNS
27	Ekadharma Internasional Tbk	EKAD
28	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
29	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC
30	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
31	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
32	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
33	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
34	Siearad Produce Tbk	SIPD
35	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
36	Astra International Tbk	ASII
37	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
38	Indospring Tbk	INDS
39	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
40	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
41	Ever Shine Tex Tbk	ESTI
42	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX
43	Indo Rama Synthetic	INDR
44	Pan Brothers Tbk	PBRX
45	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
46	Trisula International Tbk	TRIS
47	Jembo Cable Company Tbk	JECC
48	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
49	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	SCCO
50	Sat Nusa Persada Tbk	PTSN

Daftar Sampel Perusahaan Tahun 2014		
No	**Nama Perusahaan**	**Kode**
1	Indofood Sukses Makmur Tbk. PT	INDF
2	Mayora Indah Tbk. PT	MYOR
3	Sekar Bumi Tbk. PT	SKBM
4	Siantar Top Tbk. PT	STTP
5	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. PT	ULTJ
6	Gudang Garam Tbk	GGRM
7	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
8	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
9	Kalbe Farma Tbk	KLBF
10	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
11	Martina Berto Tbk	MBTO
12	Mustika Ratu Tbk	MRAT
13	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
14	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
15	Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	KIAS
16	Alaska Industrindo Tbk	ALKA
17	Citra Turbindo Tbk	CTBN
18	Indal Aluminium Industy Tbk	INAI
19	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
20	Barito Pacific Tbk	BRPT
21	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
22	Duta Pertiwi Nusantara	DPNS
23	Ekadharma Internasional Tbk	EKAD
24	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
25	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC
26	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
27	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
28	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
29	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
30	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
31	Siearad Produce Tbk	SIPD
32	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
33	Astra International Tbk	ASII
34	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
35	Indospring Tbk	INDS
36	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
37	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
38	Ever Shine Tex Tbk	ESTI

Daftar Sampel Perusahaan Tahun 2014		
No	**Nama Perusahaan**	**Kode**
39	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX
40	Pan Brothers Tbk	PBRX
41	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
42	Trisula International Tbk	TRIS
43	Jembo Cable Company Tbk	JECC
44	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
45	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	SCCO
46	Sat Nusa Persada Tbk	PTSN

Daftar Sampel Perusahaan tahun 2015		
No	**Nama Perusahaan**	**Kode**
1	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	INDF
2	Mayora Indah Tbk, PT	MYOR
3	Sekar Bumi Tbk, PT	SKBM
4	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	ULTJ
5	Gudang Garam Tbk	GGRM
6	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
7	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
8	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
9	Kalbe Farma Tbk	KLBF
10	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
11	Martina Berto Tbk	MBTO
12	Mustika Ratu Tbk	MRAT
13	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
14	Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	KIAS
15	Alaska Industrindo Tbk	ALKA
16	Citra Turbindo Tbk	CTBN
17	Indal Aluminium Industy Tbk	INAI
18	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
19	Barito Pacific Tbk	BRPT
20	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
21	Duta Pertiwi Nusantara	DPNS
22	Ekadharma Internasional Tbk	EKAD
23	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
24	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC

Daftar Sampel Perusahaan Tahun 2015		
No	**Nama Perusahaan**	**Kode**
25	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
26	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
27	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
28	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
29	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
30	Siearad Produce Tbk	SIPD
31	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
32	Astra International Tbk	ASII
33	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
34	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
35	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
36	Nipress Tbk	NIPS
37	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
38	Ever Shine Tex Tbk	ESTI
39	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX
40	Indo Rama Synthetic	INDR
41	Pan Brothers Tbk	PBRX
42	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
43	Star Petrochem Tbk	STAR
44	Jembo Cable Company Tbk	JECC
45	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
46	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	SCCO
47	Sat Nusa Persada Tbk	PTSN

Daftar Sampel Perusahaan tahun 2016		
No	**Nama Perusahaan**	**Kode**
1	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	ICBP
2	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	INDF
3	Mayora Indah Tbk, PT	MYOR
4	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	ROTI
5	Sekar Bumi Tbk, PT	SKBM
6	Siantar Top Tbk, PT	STTP
7	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	ULTJ
8	Gudang Garam Tbk	GGRM
9	Indofarma (Persero) Tbk	INAF

Daftar Sampel Perusahaan Tahun 2016		
No	**Nama Perusahaan**	**Kode**
10	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
11	Kalbe Farma Tbk	KLBF
12	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
13	Mustika Ratu Tbk	MRAT
14	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
15	Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	KIAS
16	Alaska Industrindo Tbk	ALKA
17	Citra Turbindo Tbk	CTBN
18	Indal Aluminium Industy Tbk	INAI
19	Barito Pacific Tbk	BRPT
20	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
21	Duta Pertiwi Nusantara	DPNS
22	Ekadharma Internasional Tbk	EKAD
23	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
24	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC
25	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
26	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
27	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
28	Siearad Produce Tbk	SIPD
29	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
30	Astra International Tbk	ASII
31	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
32	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
33	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
34	Nipress Tbk	NIPS
35	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
36	Ever Shine Tex Tbk	ESTI
37	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX
38	Indo Rama Synthetic	INDR
39	Pan Brothers Tbk	PBRX
40	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
41	Trisula International Tbk	TRIS
42	Jembo Cable Company Tbk	JECC
43	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
44	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	SCCO
45	Sat Nusa Persada Tbk	PTSN

LAMPIRAN 4

NON OPERATING NET ASSETS 2012			
No	**Kode**	**NONOP**	**LN(NONOP)**
1	ICBP	4648675000000	29,17
2	INDF	4648675000000	29,17
3	MYOR	878090000000	27,50
4	SKBM	36949540816	24,33
5	SKLT	8000000	15,89
6	STTP	44100000000	24,51
7	ULTJ	6439048088	22,59
8	GGRM	420291000000	26,76
9	WIIM	371339646294	26,64
10	INAF	155585955	18,86
11	KAEF	20000000000	23,72
12	KLBF	1095949038644	27,72
13	TSPC	1579086407742	28,09
14	MBTO	105100000000	25,38
15	MRAT	44165069315	24,51
16	SMGR	2801612076000	28,66
17	ARNA	39152088473	24,39
18	KIAS	123000000000	25,54
19	CTBN	81732425880	25,13
20	KRAS	77205280000	25,07
21	BRPT	154246170	18,85
22	BUDI	12166000000	23,22
23	DPNS	20517273307	23,74
24	EKAD	11590737148	23,17
25	TPIA	123456890000	25,54

NON OPERATING NET ASSETS 2012			
No	**Kode**	**NONOP**	**LN(NONOP)**
26	UNIC	2284692220	21,55
27	AKPI	30799350	17,24
28	IGAR	44731130954	24,52
29	CPIN	954694000000	27,58
30	JPFA	11283000000	23,15
31	MAIN	52400000	17,77
32	SIPD	48055000000	24,60
33	INKP	1772298260000	28,20
34	ASII	3960000000000	29,01
35	IMAS	255580178173	26,27
36	INDS	35003278688	24,28
37	MASA	449037087000	26,83
38	SMSM	23500000000	23,88
39	ESTI	11526640	16,26
40	HDTX	7035609292	22,67
41	INDR	430530157500	26,79
42	RICY	4500000000	22,23
43	TRIS	18167718975	23,62
44	JECC	11646003	16,27
45	KBLM	2100000000	21,47
46	SCCO	79624984230	25,10
47	PTSN	44965500000	24,53

NON OPERATING NET ASSETS 2013			
No	**Kode**	**NONOP**	**LN(NONOP)**

NON OPERATING NET ASSETS 2013			
No	**Kode**	**NONOP**	**LN(NONOP)**
1	ALTO	25000000000	23,94
2	ICBP	4672520000000	29,17
3	INDF	4672520000000	29,17
4	MYOR	1331374763582	27,92
5	SKBM	3500000000	21,98
6	SKLT	750000000	20,44
7	STTP	16726692000	23,54
8	ULTJ	7105396688	22,68
9	GGRM	229508000000	26,16
10	WIIM	109183528445	25,42
11	INAF	155585955	18,86
12	KAEF	55000000000	24,73
13	KLBF	990235392921	27,62
14	TSPC	1729605741937	28,18
15	MBTO	24500000000	23,92
16	MRAT	39122832123	24,39
17	SMGR	3752768463000	28,95
18	ARNA	26000000000	23,98
19	KIAS	274000000000	26,34
20	ALKA	250000000	19,34
21	CTBN	42204900060	24,47
22	INAI	55219994909	24,73
23	KRAS	1458767331000	28,01
24	BRPT	367181436	19,72
25	BUDI	279000000	19,45

NON OPERATING NET ASSETS 2013			
No	**Kode**	**NONOP**	**LN(NONOP)**
26	DPNS	29724941682	24,12
27	EKAD	14074950632	23,37
28	TPIA	926071464000	27,55
29	UNIC	3098577879	21,85
30	AKPI	41200000	17,53
31	IGAR	5000000000	22,33
32	CPIN	1146852000000	27,77
33	JPFA	11283000000	23,15
34	SIPD	17490000000	23,58
35	INKP	4495181310000	29,13
36	ASII	11483000000000	30,07
37	IMAS	321213806505	26,50
38	INDS	295000000000	26,41
39	MASA	423341570916	26,77
40	SMSM	43300000000	24,49
41	ESTI	13444467	16,41
42	HDTX	7035609292	22,67
43	INDR	542636508438	27,02
44	PBRX	30914044	17,25
45	RICY	1500000000	21,13
46	TRIS	26301207474	23,99
47	JECC	8611529	15,97
48	KBLM	11171986500	23,14
49	SCCO	138239791327	25,65
50	PTSN	84713550000	25,16

NON OPERATING NET ASSETS 2014			
No	**Kode**	**NONOP**	**LN(NONOP)**
1	INDF	6174123000000	29,45
2	MYOR	208102547444	26,06
3	SKBM	36000000000	24,31
4	STTP	16726692000	23,54
5	ULTJ	6795671056	22,64
6	GGRM	386993000000	26,68
7	WIIM	9262207953	22,95
8	INAF	155585955	18,86
9	KLBF	1508309493453	28,04
10	TSPC	1384978872886	27,96
11	MBTO	32000000000	24,19
12	MRAT	18281834269	23,63
13	SMGR	4474565666000	29,13
14	ARNA	40019873973	24,41
15	KIAS	206800000000	26,06
16	ALKA	439000000	19,90
17	CTBN	43023644160	24,49
18	INAI	25552905287	23,96
19	KRAS	1972642560000	28,31
20	BRPT	112627200	18,54
21	BUDI	4581000000	22,25
22	DPNS	51278967873	24,66
23	EKAD	10393646641	23,06
24	TPIA	724442880000	27,31
25	UNIC	4195322880	22,16
26	AKPI	41189800	17,53
27	IGAR	10276000000	23,05

NON OPERATING NET ASSETS 2014			
No	**Kode**	**NONOP**	**LN(NONOP)**
28	CPIN	884831000000	27,51
29	JPFA	11283000000	23,15
30	MAIN	160000000	18,89
31	SIPD	134866360000	25,63
32	INKP	3339504000000	28,84
33	ASII	8400000000000	29,76
34	IMAS	315502986872	26,48
35	INDS	49930000000	24,63
36	MASA	646152017280	27,19
37	SMSM	34300000000	24,26
38	ESTI	19501440	16,79
39	HDTX	7035609292	22,67
40	PBRX	110748518	18,52
41	RICY	1000000000	20,72
42	TRIS	7806715387	22,78
43	JECC	1433451	14,18
44	KBLM	1000000000	20,72
45	SCCO	55500000000	24,74
46	PTSN	149280000000	25,73

NON OPERATING NET ASSETS 2015			
No	**Kode**	**NONOP**	**LN(NONOP)**

NON OPERATING NET ASSETS 2015			
No	**Kode**	**NONOP**	**LN(NONOP)**
1	INDF	5561324000000	29,35
2	MYOR	1107551900000	27,73
3	SKBM	46038817436	24,55
4	ULTJ	3610126480	22,01
5	GGRM	346567000000	26,57
6	WIIM	32533037058	24,21
7	INAF	155585955	18,86
8	KAEF	210000000000	26,07
9	KLBF	2066322846176	28,36
10	TSPC	1664203435000	28,14
11	MBTO	21000000000	23,77
12	MRAT	24484831763	23,92
13	SMGR	3437932459000	28,87
14	KIAS	40500000000	24,42
15	ALKA	439000000	19,90
16	CTBN	69427682925	24,96
17	INAI	24374145140	23,92
18	KRAS	110139280000	25,43
19	BRPT	70106190	18,07
20	BUDI	38917000000	24,38
21	DPNS	60253706777	24,82
22	EKAD	9909235850	23,02
23	TPIA	4316179710360	29,09
24	UNIC	4306136840	22,18
25	AKPI	19614486	16,79
26	IGAR	4138500000	22,14
27	CPIN	1679273000000	28,15

NON OPERATING NET ASSETS 2015			
No	**Kode**	**NONOP**	**LN(NONOP)**
28	JPFA	11283000000	23,15
29	MAIN	344850000	19,66
30	SIPD	54384366148	24,72
31	INKP	37116137360360	31,25
32	ASII	13123000000000	30,21
33	IMAS	391949665936	26,69
34	LPIN	12138500000	23,22
35	MASA	5291059393060	29,30
36	NIPS	78650480	18,18
37	SMSM	20699000000	23,75
38	ESTI	15215885	16,54
39	HDTX	7035609	15,77
40	INDR	70349423440	24,98
41	PBRX	48693800	17,70
42	RICY	1000000000	20,72
43	STAR	50000000000	24,64
44	JECC	52548251	17,78
45	KBLM	1124871950	20,84
46	SCCO	70508100000	24,98
47	PTSN	75872500000	25,05

NON OPERATING NET ASSETS 2016			
No	**Kode**	**NONOP**	**LN(NONOP)**

NON OPERATING NET ASSETS 2016			
No	**Kode**	**NONOP**	**LN(NONOP)**
1	ICBP	6689322000000	29,53
2	INDF	6689322000000	29,53
3	MYOR	1305716400000	27,90
4	ROTI	437151611367	26,80
5	SKBM	22503153051	23,84
6	STTP	6016927473	22,52
7	ULTJ	90716705755	25,23
8	GGRM	650592000000	27,20
9	INAF	155585955	18,86
10	KAEF	417000000000	26,76
11	KLBF	2291025625523	28,46
12	TSPC	1585946214000	28,09
13	MRAT	14594519043	23,40
14	SMGR	1655643121000	28,14
15	KIAS	25000000000	23,94
16	ALKA	439000000	19,90
17	CTBN	327882644748	26,52
18	INAI	25110619295	23,95
19	BRPT	41665036	17,55
20	BUDI	3125000000	21,86
21	DPNS	55803375343	24,75
22	EKAD	9567151821	22,98
23	TPIA	1131942692000	27,75
24	UNIC	5292480708	22,39
25	IGAR	68699804704	24,95

NON OPERATING NET ASSETS 2016			
No	**Kode**	**NONOP**	**LN(NONOP)**
26	CPIN	2504434000000	28,55
27	JPFA	11283000000	23,15
28	SIPD	397370480578	26,71
29	INKP	20486944187488	30,65
30	ASII	12382000000000	30,15
31	IMAS	201025495172	26,03
32	LPIN	61780800000	24,85
33	MASA	188253811400	25,96
34	NIPS	127336476	18,66
35	SMSM	8000000000	22,80
36	ESTI	15639504	16,57
37	HDTX	7035609	15,77
38	INDR	67180000000	24,93
39	PBRX	63654274	17,97
40	RICY	2460000000	21,62
41	TRIS	88543233204	25,21
42	JECC	117974005	18,59
43	KBLM	51055100500	24,66
44	SCCO	70908100000	24,98
45	PTSN	112862400000	25,45

LAMPIRAN 5

OTHER CAPITAL CASH FLOW 2012			
No	**Kode**	**OCAP**	**LN(OCAP)**
1	ICBP	572186000000	27,07
2	INDF	12933959000000	30,19
3	MYOR	76121225526	25,06
4	SKBM	22708009146	23,85
5	SKLT	572943755	20,17
6	STTP	15232006570	23,45
7	ULTJ	3728043537	22,04
8	GGRM	131130000000	25,60
9	WIIM	521086131	20,07
10	INAF	1599770	14,29
11	KAEF	15036867585	23,43
12	KLBF	317589378397	26,48
13	TSPC	30909384878	24,15
14	MBTO	25359014	17,05
15	MRAT	12000000	16,30
16	SMGR	817541434	20,52
17	ARNA	9135962422	22,94
18	KIAS	73239996969	25,02
19	CTBN	931936580	20,65
20	KRAS	194419200000	25,99
21	BRPT	2535726080000	28,56
22	BUDI	43191000000	24,49

OTHER CAPITAL CASH FLOW 2012			
No	**Kode**	**OCAP**	**LN(OCAP)**
23	DPNS	9344600891	22,96
24	EKAD	17883513997	23,61
25	TPIA	103602400000	25,36
26	UNIC	4625498240	22,25
27	AKPI	26064000	17,08
28	IGAR	79023182489	25,09
29	CPIN	19849000000	23,71
30	JPFA	82918000000	25,14
31	MAIN	2828468000	21,76
32	SIPD	18313308525	23,63
33	INKP	2264320000	21,54
34	ASII	18613000000000	30,55
35	IMAS	522086921099	26,98
36	INDS	6480449787	22,59
37	MASA	3271366560	21,91
38	SMSM	175083817255	25,89
39	ESTI	5446080	15,51
40	HDTX	62391066333	24,86
41	INDR	33554489600	24,24
42	RICY	5203343505	22,37
43	TRIS	55139782405	24,73
44	JECC	17412000	16,67
45	KBLM	408824085	19,83
46	SCCO	4613374382	22,25
47	PTSN	11292320	16,24

OTHER CAPITAL CASH FLOW 2013			
No	**Kode**	**OCAP**	**LN(OCAP)**
1	ALTO	2424207009	21,61
2	ICBP	213150000000	26,09
3	INDF	14462360000000	30,30
4	MYOR	86373775008	25,18
5	SKBM	32121011516	24,19
6	SKLT	572943755	20,17
7	STTP	15206931381	23,45
8	ULTJ	17109351760	23,56
9	GGRM	152222000000	25,75
10	WIIM	930628359	20,65
11	INAF	1348609	14,11
12	KAEF	16130043302	23,50
13	KLBF	391716444072	26,69
14	TSPC	40761390637	24,43
15	MBTO	25130475	17,04
16	MRAT	12000000	16,30
17	SMGR	921432547	20,64
18	ARNA	11068438843	23,13
19	KIAS	78493517807	25,09
20	ALKA	112180000	18,54
21	CTBN	1257441618	20,95
22	INAI	3506439	15,07
23	KRAS	243450897000	26,22
24	BRPT	4179729990000	29,06
25	BUDI	75288000000	25,04
26	DPNS	23071292021	23,86
27	EKAD	18480856350	23,64

OTHER CAPITAL CASH FLOW 2013			
No	**Kode**	**OCAP**	**LN(OCAP)**
28	TPIA	111736563000	25,44
29	UNIC	23778142743	23,89
30	AKPI	66973000	18,02
31	IGAR	81906936382	25,13
32	CPIN	17684000000	23,60
33	JPFA	45389000000	24,54
34	SIPD	17050217820	23,56
35	INKP	4473363000	22,22
36	ASII	22250000000000	30,73
37	IMAS	806007508534	27,42
38	INDS	9546601104	22,98
39	MASA	18276150033	23,63
40	SMSM	169240000000	25,85
41	ESTI	6545493	15,69
42	HDTX	362203708153	26,62
43	INDR	42422619978	24,47
44	PBRX	2455711	14,71
45	RICY	12099658988	23,22
46	TRIS	71884414050	25,00
47	JECC	4421000	15,30
48	KBLM	1000251193	20,72
49	SCCO	4936970640	22,32
50	PTSN	14102673	16,46

OTHER CAPITAL CASH FLOW 2014			
No	**Kode**	**OCAP**	**LN(OCAP)**

OTHER CAPITAL CASH FLOW 2014			
No	**Kode**	**OCAP**	**LN(OCAP)**
1	INDF	15528042000000	30,37
2	MYOR	92568084244	25,25
3	SKBM	58100692330	24,79
4	STTP	15174189567	23,44
5	ULTJ	10277109491	23,05
6	GGRM	135373000000	25,63
7	WIIM	1087062973	20,81
8	INAF	5099728	15,44
9	KLBF	435452514411	26,80
10	TSPC	45590258279	24,54
11	MBTO	25052342	17,04
12	MRAT	12000000	16,30
13	SMGR	960414183	20,68
14	ARNA	12974975139	23,29
15	KIAS	69670000000	24,97
16	ALKA	108531000	18,50
17	CTBN	1332672320	21,01
18	INAI	1819679	14,41
19	KRAS	163001320000	25,82
20	BRPT	4322713400000	29,09
21	BUDI	75875000000	25,05
22	DPNS	26160748838	23,99
23	EKAD	19193999840	23,68
24	TPIA	95464560000	25,28
25	UNIC	21412822720	23,79

OTHER CAPITAL CASH FLOW 2014			
No	**Kode**	**OCAP**	**LN(OCAP)**
26	AKPI	89680000	18,31
27	IGAR	96743548226	25,30
28	CPIN	17856000000	23,61
29	JPFA	52457000000	24,68
30	MAIN	2660425000	21,70
31	SIPD	17155469056	23,57
32	INKP	4702320000	22,27
33	ASII	24713000000000	30,84
34	IMAS	997475074380	27,63
35	INDS	10570356282	23,08
36	MASA	17588244240	23,59
37	SMSM	141817000000	25,68
38	ESTI	6220000	15,64
39	HDTX	352272501232	26,59
40	PBRX	15251147	16,54
41	RICY	16276250343	23,51
42	TRIS	77944655306	25,08
43	JECC	171000	12,05
44	KBLM	937434603	20,66
45	SCCO	5794264847	22,48
46	PTSN	14641880	16,50

OTHER CAPITAL CASH FLOW 2015			
No	**Kode**	**OCAP**	**LN(OCAP)**

OTHER CAPITAL CASH FLOW 2015			
No	**Kode**	**OCAP**	**LN(OCAP)**
1	INDF	932048000000	27,56
2	MYOR	117009202116	25,49
3	SKBM	63161226159	24,87
4	ULTJ	16646925819	23,54
5	GGRM	10827000000	23,11
6	WIIM	1206904390	20,91
7	INAF	3864220	15,17
8	KAEF	26054403473	23,98
9	KLBF	473163021379	26,88
10	TSPC	48499201643	24,60
11	MBTO	558757	13,23
12	MRAT	12000000	16,30
13	SMGR	1021256611	20,74
14	KIAS	59488000000	24,81
15	ALKA	112787000	18,54
16	CTBN	1641936080	21,22
17	INAI	1946706	14,48
18	KRAS	96965055000	25,30
19	BRPT	6638305745000	29,52
20	BUDI	77169000000	25,07
21	DPNS	27171414955	24,03
22	EKAD	19112522729	23,67
23	TPIA	93005890000	25,26
24	UNIC	30790440000	24,15
25	AKPI	103472000	18,45

OTHER CAPITAL CASH FLOW 2015			
No	**Kode**	**OCAP**	**LN(OCAP)**
26	IGAR	115861937626	25,48
27	CPIN	14300000000	23,38
28	JPFA	68263000000	24,95
29	MAIN	1864678000	21,35
30	SIPD	1000	6,91
31	INKP	4759275000	22,28
32	ASII	24490000000000	30,83
33	IMAS	1074447916216	27,70
34	LPIN	2048376831	21,44
35	MASA	126972739110	25,57
36	NIPS	1000000	13,82
37	SMSM	220456000000	26,12
38	ESTI	5283485	15,48
39	HDTX	300283461	19,52
40	INDR	63057855470	24,87
41	PBRX	18865735	16,75
42	RICY	18410584653	23,64
43	STAR	2344641571	21,58
44	JECC	9755000	16,09
45	KBLM	915155290	20,63
46	SCCO	6014936332	22,52
47	PTSN	16236715	16,60

OTHER CAPITAL CASH FLOW 2015

No	Kode	OCAP	LN(OCAP)
1	ICBP	83300000000	25,15
2	INDF	936865000000	27,57
3	MYOR	143765952839	25,69
4	ROTI	43453590351	24,49
5	SKBM	57644850492	24,78
6	STTP	12480192800	23,25
7	ULTJ	15750256278	23,48
8	GGRM	77211000000	25,07
9	INAF	3089118	14,94
10	KAEF	50451177068	24,64
11	KLBF	554582433036	27,04
12	TSPC	53062054954	24,69
13	MRAT	12000000	16,30
14	SMGR	1539195697	21,15
15	KIAS	46649000000	24,57
16	ALKA	112921000	18,54
17	CTBN	1046489732	20,77
18	INAI	6604701	15,70
19	BRPT	8150774732000	29,73
20	BUDI	82004000000	25,13
21	DPNS	39089423170	24,39
22	EKAD	21661897824	23,80
23	TPIA	89618120000	25,22
24	UNIC	5965059996	22,51
25	IGAR	134903642914	25,63
26	CPIN	19252000000	23,68
27	JPFA	115533000000	25,47
28	SIPD	2000	7,60

OTHER CAPITAL CASH FLOW 2015			
No	Kode	OCAP	LN(OCAP)
29	INKP	395000	12,89
30	ASII	27955000000000	30,96
31	IMAS	1076251704095	27,70
32	LPIN	15207712023	23,45
33	MASA	925570	13,74
34	NIPS	1000000	13,82
35	SMSM	202292000000	26,03
36	ESTI	5320656	15,49
37	HDTX	336715649000	26,54
38	INDR	3968065	15,19
39	PBRX	16886366	16,64
40	RICY	21952780270	23,81
41	TRIS	120775310784	25,52
42	JECC	8981000	16,01
43	KBLM	405914573	19,82
44	SCCO	6116369247	22,53
45	PTSN	71949780	18,09

LAMPIRAN 6

NILAI PERUSAHAAN 2012									
No	**Kode**	**TANGGAL AUDIT**	**TA+5**	**HARGA SAHAM**	**TOTAL EQUITY**	**SAHAM BEREDAR**	**NILAI BUKU**	**NP**	**LN(NP)**
1	ICBP	11/03/2013	16/03/2013	11630	11984361000000	5830954000	2055	5,66	1,733166
2	INDF	11/03/2013	16/03/2013	7244	34140237000000	8780426500	3888	1,86	0,622222
3	MYOR	28/03/2013	02/04/2013	27500	3067850000000	766584000	4002	6,87	1,927398
4	SKBM	27/03/2013	01/04/2013	945	127679763243	851391894	150	6,30	1,840777
5	SKLT	11/03/2013	16/03/2013	257	129482560948	690740500	187	1,37	0,315539
6	STTP	27/03/2013	01/04/2013	2113	579691340310	1310000000	443	4,78	1,563395
7	ULTJ	25/03/2013	30/03/2013	3842	1676519113422	2888382000	580	6,62	1,88997
8	GGRM	22/03/2013	27/03/2013	49700	26605713000000	1924088000	13828	3,59	1,279331
9	WIIM	22/03/3013	27/03/3013	393	656304363721	2099873760	313	1,26	0,229062
10	INAF	28/03/2013	02/04/2013	275	650102176989	3099267500	210	1,31	0,270807
11	KAEF	26/02/2013	03/03/2013	1005	1441533689666	5554000000	260	3,87	1,353798
12	KLBF	08/03/2013	13/03/2013	1654	7371643614897	50780072110	145	11,39	2,43306
13	TSPC	15/03/2013	20/03/2013	2240	3353156079810	4500000000	745	3,01	1,100651
14	MBTO	15/03/2013	20/03/2013	179	434562913348	1070000000	406	0,44	-0,8193
15	MRAT	22/03/2013	27/03/2013	270	385886711173	428000000	902	0,30	-1,20575
16	SMGR	15/02/2013	20/02/2013	14750	18164854648000	5931520000	3062	4,82	1,572035
17	ARNA	05/03/2013	10/03/2013	616	604808179406	1835357744	330	1,87	0,625575
18	KIAS	25/03/2013	30/03/2013	135	1975323238643	14929100000	132	1,02	0,0201
19	CTBN	18/02/2013	23/02/2013	5400	1379023295690	800000000	1724	3,13	1,14188
20	KRAS	11/04/2013	16/04/2013	465	8624363560000	15775000000	547	0,85	-0,16188

NILAI PERUSAHAAN 2012									
No	**Kode**	**TANGGAL AUDIT**	**TA+5**	**HARGA SAHAM**	**TOTAL EQUITY**	**SAHAM BEREDAR**	**NILAI BUKU**	**NP**	**LN(NP)**
21	BRPT	27/03/2013	01/04/2013	271	9375799920000	6979892784	1343	0,20	-1,60073
22	BUDI	22/03/2013	27/03/2013	91	854135000000	4098997362	208	0,44	-0,82849
23	DPNS	25/03/2013	30/03/2013	320	155593301345	331129952	470	0,68	-0,38417
24	EKAD	20/03/2013	25/03/2013	523	641977807039	698775000	919	0,57	-0,5634
25	TPIA	25/03/2013	30/03/2013	2984	6970426100000	3066196416	2273	1,31	0,272026
26	UNIC	28/02/2013	05/03/2013	1596	1397351450000	383331363	3645	0,44	-0,82593
27	AKPI	20/03/2013	25/03/2013	571	843266716000	680000000	1240	0,46	-0,77556
28	IGAR	14/02/2013	19/02/2013	321	310464258463	1050000000	296	1,09	0,082163
29	CPIN	27/03/2013	01/04/2013	3432	8176464000000	16398000000	499	6,88	1,929043
30	JPFA	21/03/2013	26/03/2013	883	4763327000000	2132104582	2234	0,40	-0,92827
31	MAIN	27/03/2013	01/04/2013	1597	1077885156000	1695000000	636	2,51	0,920809
32	SIPD	23/05/2013	28/05/2013	733	1276742767154	9391108493	136	5,39	1,684842
33	INKP	18/03/2013	23/03/2013	920	25265298255000	5470982941	4618	0,20	-1,61336
34	ASII	26/02/2013	03/03/2013	7994	89814000000000	40483553140	2219	3,60	1,281846
35	IMAS	08/03/2013	13/03/2013	3840	5708445072505	2765278412	2064	1,86	0,620667
36	INDS	25/03/2013	30/03/2013	1280	1828318551877	315000000	5804	0,22	-1,51172
37	MASA	14/03/2013	19/03/2013	335	3597075435940	9182946945	392	0,86	-0,1564
38	SMSM	08/03/2013	13/03/2013	4475	820328000000	1439668860	570	7,85	2,06097
39	ESTI	20/03/2013	25/03/2013	196	353625711200	2015208720	175	1,12	0,110598
40	HDTX	11/03/2013	16/03/2013	572	635591912358	1532571000	415	1,38	0,321529
41	INDR	27/03/2013	01/04/2013	888	2936670831380	654351707	4488	0,20	-1,62017

NILAI PERUSAHAAN 2012									
No	**Kode**	**TANGGAL AUDIT**	**TA+5**	**HARGA SAHAM**	**TOTAL EQUITY**	**SAHAM BEREDAR**	**NILAI BUKU**	**NP**	**LN(NP)**
42	RICY	22/03/2013	27/03/2013	169	366957389624	641717510	572	0,30	-1,21895
43	TRIS	20/03/2013	25/03/2013	284	242556471149	1000000000	243	1,17	0,15774
44	JECC	19/03/2013	24/03/2013	2380	142875793000	151200000	945	2,52	0,923728
45	KBLM	28/03/2013	02/04/2013	142	264746064454	1120000000	236	0,60	-0,50962
46	SCCO	28/03/2013	02/04/2013	3940	654044664731	205583400	3181	1,24	0,213857
47	PTSN	08/03/2013	13/03/2013	82	519054046790	1771448000	293	0,28	-1,27349

NILAI PERUSAHAAN 2013									
No	**Kode**	**TANGGAL AUDIT**	**TA+5**	**HARGA SAHAM**	**TOTAL EQUITY**	**SAHAM BEREDAR**	**NILAI BUKU**	**NP**	**LN(NP)**
1	ALTO	11/04/2014	16/04/2014	326	542329398166	2184663247	248	1,31	0,272486
2	ICBP	17/03/2014	22/03/2014	12878	13265731000000	5830954000	2275	5,66	1,733517
3	INDF	17/03/2014	22/03/2014	7250	38373129000000	8780426500	4370	1,66	0,506169
4	MYOR	26/03/2014	31/03/2014	27498	3938760819650	894347989	4404	6,24	1,831587
5	SKBM	27/03/2014	01/04/2014	940	201124214511	865736394	232	4,05	1,397782
6	SKLT	19/03/2014	24/03/2014	275	139650353636	690740500	202	1,36	0,307638
7	STTP	27/03/2014	01/04/2014	2525	694128409113	1310000000	530	4,77	1,561367
8	ULTJ	24/03/2014	29/03/2014	3840	2015146534086	2888382000	698	5,50	1,705477
9	GGRM	17/03/2014	22/03/2014	49680	29416271000000	1924088000	15288	3,25	1,178507
10	WIIM	14/03/2014	19/03/2014	464	781359304525	2099873760	372	1,25	0,220727

NILAI PERUSAHAAN 2013									
No	**Kode**	**TANGGAL AUDIT**	**TA+5**	**HARGA SAHAM**	**TOTAL EQUITY**	**SAHAM BEREDAR**	**NILAI BUKU**	**NP**	**LN(NP)**
11	INAF	21/03/2014	26/03/2014	274	590793367889	3099267500	191	1,44	0,362828
12	KAEF	19/02/2014	24/02/2014	1129	1624354688981	5554000000	292	3,86	1,35074
13	KLBF	11/03/2014	16/03/2014	1650	8499957965575	46875122110	181	9,10	2,208201
14	TSPC	17/03/2014	22/03/2014	2238	3862951854240	4500000000	858	2,61	0,958228
15	MBTO	17/03/2014	22/03/2014	183	451318464718	1070000000	422	0,43	-0,83503
16	MRAT	24/03/2014	29/03/2014	266	377791327039	428000000	883	0,30	-1,19948
17	SMGR	14/02/2014	19/02/2014	14755	21803975875000	5931520000	3676	4,01	1,38977
18	ARNA	18/02/2014	23/02/2014	779	768489883529	7341430976	105	7,44	2,007117
19	KIAS	20/02/2014	25/02/2014	133	2047100560910	14929100000	137	0,97	-0,03052
20	ALKA	28/03/2014	02/04/2014	826	59659143000	101533011	588	1,41	0,340576
21	CTBN	21/03/2014	26/03/2014	5397	1839357398340	800371500	2298	2,35	0,853748
22	INAI	21/03/2014	26/03/2014	355	126317803126	158400000	797	0,45	-0,80931
23	KRAS	21/02/2014	26/02/2014	460	10870979052000	15775000000	689	0,67	-0,4042
24	BRPT	26/03/2014	31/03/2014	266	12910101240000	6979892784	1850	0,14	-1,93924
25	BUDI	21/03/2014	26/03/2014	80	885121000000	4098997362	216	0,37	-0,99296
26	DPNS	25/03/2014	30/03/2014	318	223427964789	331129952	675	0,47	-0,75228
27	EKAD	17/03/2014	22/03/2014	520	237707561355	698775000	340	1,53	0,424361
28	TPIA	24/03/2014	29/03/2014	2980	10425532047000	3286962558	3172	0,94	-0,06237
29	UNIC	28/02/2014	05/03/2014	1584	1454308320000	383331363	3794	0,42	-0,87343
30	AKPI	19/03/2014	24/03/2014	696	1029336226000	680000000	1514	0,46	-0,77698
31	IGAR	14/02/2014	19/02/2014	318	373749035530	972204500	384	0,83	-0,18972
32	CPIN	26/03/2014	31/03/2014	3428	9950900000000	16398000000	607	5,65	1,731473

NILAI PERUSAHAAN 2013									
No	**Kode**	**TANGGAL AUDIT**	**TA+5**	**HARGA SAHAM**	**TOTAL EQUITY**	**SAHAM BEREDAR**	**NILAI BUKU**	**NP**	**LN(NP)**
33	JPFA	21/03/2014	26/03/2014	880	5245222000000	10660522910	492	1,79	0,581397
34	SIPD	28/03/2014	02/04/2014	735	1285120275806	9391108493	137	5,37	1,681026
35	INKP	19/03/2014	24/03/2014	920	27961541622000	5470982941	5111	0,18	-1,71475
36	ASII	26/02/2014	03/03/2014	8003	106188000000000	40483553140	2623	3,05	1,115501
37	IMAS	14/03/2014	19/03/2014	3833	6659870110697	2765278412	2408	1,59	0,464689
38	INDS	26/03/2014	31/03/2014	789	1136572861829	525000000	2165	0,36	-1,00936
39	MASA	21/03/2014	26/03/2014	330	4574279338944	9182946945	498	0,66	-0,41176
40	SMSM	25/03/2014	30/03/2014	4477	1006799010307	1439668860	699	6,40	1,85659
41	ESTI	19/03/2014	24/03/2014	194	364435985640	2015208720	181	1,07	0,07023
42	HDTX	19/03/2014	24/03/2014	566	720118947082	1532571000	470	1,20	0,186124
43	INDR	27/03/2014	01/04/2014	880	3701662953846	654351707	5657	0,16	-1,86073
44	PBRX	28/02/2014	05/03/2014	477	2494189665975	3084902672	809	0,59	-0,52768
45	RICY	24/03/2014	29/03/2014	161	372002989683	641717510	580	0,28	-1,2811
46	TRIS	03/03/2014	08/03/2014	328	282306467893	1002598000	282	1,16	0,152615
47	JECC	21/03/2014	26/03/2014	2377	147660344000	151200000	977	2,43	0,889528
48	KBLM	25/03/2014	30/03/2014	133	269664159813	1120000000	241	0,55	-0,5935
49	SCCO	21/03/2014	26/03/2014	3935	707611129154	205583400	3442	1,14	0,133868
50	PTSN	05/03/2014	10/03/2014	80	627590766810	1771448000	354	0,23	-1,48806

NILAI PERUSAHAAN 2014									
No	**Kode**	**TANGGAL**	**TA+5**	**HARGA**	**TOTAL**	**SAHAM**	**NILAI**	**NP**	**LN(NP)**

		AUDIT		SAHAM	EQUITY	BEREDAR	BUKU		
1	INDF	12/03/2015	17/03/2015	7325	41228376000000	8780426500	4695	1,56	0,444691
2	MYOR	27/03/2015	01/04/2015	29000	4100554992789	894347989	4585	6,33	1,844513
3	SKBM	26/03/2015	31/03/2015	970	317909776363	936530894	339	2,86	1,049956
4	STTP	27/03/2015	01/04/2015	3055	817593813061	1310000000	624	4,89	1,588196
5	ULTJ	30/03/2015	04/04/2015	3995	2265097759730	2888382000	784	5,09	1,628122
6	GGRM	24/03/2015	29/03/2015	49750	33228720000000	1924088000	17270	2,88	1,058048
7	WIIM	23/03/2015	28/03/2015	540	854425098590	2099873760	407	1,33	0,283018
8	INAF	20/02/2015	25/02/2015	295	591963192495	3099267500	191	1,54	0,434697
9	KLBF	12/03/2015	17/03/2015	1795	9817475678446	46875122110	209	8,57	2,148328
10	TSPC	19/03/2015	24/03/2015	2390	4132338998550	4500000000	918	2,60	0,956527
11	MBTO	25/03/2015	30/03/2015	199	453749133904	1070000000	424	0,47	-0,75658
12	MRAT	26/03/2015	31/03/2015	292	383944578889	428000000	897	0,33	-1,12238
13	SMGR	13/02/2015	18/02/2015	14775	25002451936000	5931520000	4215	3,51	1,254243
14	ARNA	18/02/2015	23/02/2015	960	912230541132	7341430976	124	7,73	2,044574
15	KIAS	19/02/2015	24/02/2015	140	2116797023068	14929100000	142	0,99	-0,0127
16	ALKA	27/03/2015	01/04/2015	900	63235904000	101533011	623	1,45	0,368151
17	CTBN	20/03/2015	25/03/2015	5700	1819930661880	800371500	2274	2,51	0,918988
18	INAI	20/03/2015	25/03/2015	370	145842103885	316800000	460	0,80	-0,21851
19	KRAS	25/02/2015	02/03/2015	465	11094837920000	15775000000	703	0,66	-0,41377
20	BRPT	18/03/2015	23/03/2015	279	13122993320000	6979892784	1880	0,15	-1,90788
21	BUDI	20/03/2015	25/03/2015	94	913351000000	4098997362	223	0,42	-0,86308
22	DPNS	25/03/2015	30/03/2015	330	236082522272	331129952	713	0,46	-0,77033
23	EKAD	20/03/2015	25/03/2015	525	273199231964	698775000	391	1,34	0,29477

NILAI PERUSAHAAN 2014									
No	**Kode**	**TANGGAL AUDIT**	**TA+5**	**HARGA SAHAM**	**TOTAL EQUITY**	**SAHAM BEREDAR**	**NILAI BUKU**	**NP**	**LN(NP)**
24	TPIA	09/03/2015	14/03/2015	3000	10813445120000	3286962558	3290	0,91	-0,09221
25	UNIC	18/03/2015	23/03/2015	1605	1785227204400	383331363	4657	0,34	-1,06528
26	AKPI	09/04/2015	14/04/2015	710	1035845653000	680000000	1523	0,47	-0,76337
27	IGAR	09/02/2015	14/02/2015	324	263451227145	972204500	271	1,20	0,178686
28	CPIN	27/03/2015	01/04/2015	3435	10943289000000	16398000000	667	5,15	1,63845
29	JPFA	25/02/2015	02/03/2015	885	5289994000000	10660522910	496	1,78	0,578563
30	MAIN	27/03/2015	01/04/2015	1600	1077885156000	1791000000	602	2,66	0,977777
31	SIPD	27/05/2015	01/06/2015	740	1287006215394	9391108493	137	5,40	1,686339
32	INKP	24/03/2015	29/03/2015	925	29960147680000	5470982941	5476	0,17	-1,77837
33	ASII	26/02/2015	03/03/2015	8000	120324000000000	40483553140	2972	2,69	0,990149
34	IMAS	23/03/2015	28/03/2015	3850	6727022634910	2765278412	2433	1,58	0,459082
35	INDS	30/03/2015	04/04/2015	1285	1828318551877	656249710	2786	0,46	-0,77385
36	MASA	20/03/2015	25/03/2015	340	4663441541680	9182946945	508	0,67	-0,40122
37	SMSM	24/03/2015	29/03/2015	4480	1146837000000	1439668860	797	5,62	1,727028
38	ESTI	17/03/2015	22/03/2015	198	292455828840	2015208720	145	1,36	0,310676
39	HDTX	16/03/2015	21/03/2015	575	614637690296	1532571000	401	1,43	0,360284
40	PBRX	16/03/2015	21/03/2015	484	2545550861000	6478295661	393	1,23	0,20844
41	RICY	25/03/2015	30/03/2015	170	396313081245	641717510	618	0,28	-1,29001
42	TRIS	17/03/2015	22/03/2015	365	309510415383	1043763025	297	1,23	0,207738
43	JECC	24/03/2015	29/03/2015	2390	171355054000	151200000	1133	2,11	0,746159
44	KBLM	27/03/2015	01/04/2015	145	290287873142	1120000000	259	0,56	-0,58081
45	SCCO	23/03/2015	28/03/2015	3950	814392519881	205583400	3961	1,00	-0,00288

NILAI PERUSAHAAN 2014									
No	**Kode**	**TANGGAL AUDIT**	**TA+5**	**HARGA SAHAM**	**TOTAL EQUITY**	**SAHAM BEREDAR**	**NILAI BUKU**	**NP**	**LN(NP)**
46	PTSN	13/03/2015	18/03/2015	84	607430259560	1771448000	343	0,24	-1,40662

NILAI PERUSAHAAN 2015									
No	**Kode**	**TANGGAL AUDIT**	**TA+5**	**HARGA SAHAM**	**TOTAL EQUITY**	**SAHAM BEREDAR**	**NILAI BUKU**	**NP**	**LN(NP)**
1	INDF	23/03/2016	28/03/2016	6875	43121593000000	8780426500	4911	1,40	0,336393
2	MYOR	22/03/2016	27/03/2016	30775	5194459927187	894347989	5808	5,30	1,66745
3	SKBM	29/03/2016	03/04/2016	535	344087439659	936530894	367	1,46	0,375798
4	ULTJ	29/03/2016	03/04/2016	3850	2797505693922	2888382000	969	3,98	1,380041
5	GGRM	15/03/2016	20/03/2016	61000	38007909000000	1924088000	19754	3,09	1,127532
6	WIIM	18/03/2016	23/03/2016	395	943708980906	2099873760	449	0,88	-0,12905
7	INAF	25/02/2016	01/03/2016	329	592708896744	3099267500	191	1,72	0,54252
8	KAEF	23/02/2016	28/02/2016	1080	1862096822470	5554000000	335	3,22	1,169776
9	KLBF	11/03/2016	16/03/2016	1275	10938285985269	46875122110	233	5,46	1,698164
10	TSPC	18/03/2016	23/03/2016	1895	4337140975120	4500000000	964	1,97	0,676081
11	MBTO	21/03/2016	26/03/2016	137	434213595966	1070000000	406	0,34	-1,0859
12	MRAT	29/03/2016	03/04/2016	205	377026019809	428000000	881	0,23	-1,45794
13	SMGR	15/02/2016	20/02/2016	10175	27440798401000	5931520000	4626	2,20	0,788183
14	KIAS	18/03/2016	23/03/2016	80	1813484636567	14929100000	121	0,66	-0,41767

NILAI PERUSAHAAN 2015									
No	**Kode**	**TANGGAL AUDIT**	**TA+5**	**HARGA SAHAM**	**TOTAL EQUITY**	**SAHAM BEREDAR**	**NILAI BUKU**	**NP**	**LN(NP)**
15	ALKA	28/03/2016	02/04/2016	160	62032301000	101533011	611	0,26	-1,33985
16	CTBN	21/03/2016	26/03/2016	5550	1847304603945	800371500	2308	2,40	0,877391
17	INAI	28/03/2016	02/04/2016	348	239820902657	316800000	757	0,46	-0,77717
18	KRAS	29/02/2016	05/03/2016	404	24666894680000	15775000000	1564	0,26	-1,35338
19	BRPT	28/03/2016	02/04/2016	423	16497564655000	6979892784	2364	0,18	-1,72056
20	BUDI	21/03/2016	26/03/2016	76	1105251000000	4498997362	246	0,31	-1,17324
21	DPNS	30/03/2016	04/04/2016	310	241296079044	331129952	729	0,43	-0,8547
22	EKAD	18/03/2016	23/03/2016	414	291961416611	698775000	418	0,99	-0,00918
23	TPIA	23/03/2016	28/03/2016	3550	12234040570000	3286962558	3722	0,95	-0,04731
24	UNIC	28/03/2016	02/04/2016	1455	1942542262840	383331363	5068	0,29	-1,24785
25	AKPI	17/03/2016	22/03/2016	890	1107565893000	680000000	1629	0,55	-0,60436
26	IGAR	19/02/2016	24/02/2016	235	310464258463	972204500	319	0,74	-0,30667
27	CPIN	29/03/2016	03/04/2016	3505	12561427000000	16398000000	766	4,58	1,520719
28	JPFA	22/02/2016	27/02/2016	765	6109692000000	10660522910	573	1,33	0,288792
29	MAIN	24/03/2016	29/03/2016	1305	1548585297000	2238750000	692	1,89	0,634779
30	SIPD	09/05/2016	14/05/2016	620	734242278294	939110900	782	0,79	-0,23194
31	INKP	24/03/2016	29/03/2016	950	22390595525000	5470982941	4093	0,23	-1,46048
32	ASII	25/02/2016	01/03/2016	7000	126533000000000	40483553140	3126	2,24	0,806303
33	IMAS	24/03/2016	29/03/2016	1950	6697091857105	2765278412	2422	0,81	-0,2167
34	LPIN	30/05/2016	04/06/2016	4500	116490714202	21250000	5482	0,82	-0,19738
35	MASA	21/03/2016	26/03/2016	196	4765503911530	9182946945	519	0,38	-0,9737
36	NIPS	26/03/2016	31/03/2016	590	609002679000	1486666666	410	1,44	0,364836

NILAI PERUSAHAAN 2015									
No	**Kode**	**TANGGAL AUDIT**	**TA+5**	**HARGA SAHAM**	**TOTAL EQUITY**	**SAHAM BEREDAR**	**NILAI BUKU**	**NP**	**LN(NP)**
37	SMSM	29/03/2016	03/04/2016	4830	1440248000000	1439668860	1000	4,83	1,574444
38	ESTI	24/03/2016	29/03/2016	197	179667735400	2015208720	89	2,21	0,792817
39	HDTX	15/03/2016	20/03/2016	780	1395961824000	3601462800	388	2,01	0,699295
40	INDR	29/03/2016	03/04/2016	630	4094897977960	654351707	6258	0,10	-2,29589
41	PBRX	16/03/2016	21/03/2016	575	2977744583590	6478295661	460	1,25	0,223906
42	RICY	18/03/2016	23/03/2016	138	400079043512	641717510	623	0,22	-1,50802
43	STAR	28/03/2016	02/04/2016	55	489676008886	4800000602	102	0,54	-0,61779
44	JECC	24/03/2016	29/03/2016	2100	367756259000	151200000	2432	0,86	-0,14688
45	KBLM	28/03/2016	02/04/2016	126	296475380006	1120000000	265	0,48	-0,74235
46	SCCO	18/03/2016	23/03/2016	4675	922352503822	205583400	4487	1,04	0,041153
47	PTSN	15/03/2016	20/03/2016	59	676879223615	1771448000	382	0,15	-1,86816

NILAI PERUSAHAAN 2016									
No	**Kode**	**TANGGAL AUDIT**	**TA+5**	**HARGA SAHAM**	**TOTAL EQUITY**	**SAHAM BEREDAR**	**NILAI BUKU**	**NP**	**LN(NP)**
1	ICBP	20/03/2017	25/03/2017	8600	18500823000000	11661908000	1586	5,42	1,690275
2	INDF	20/03/2017	25/03/2017	8050	10401125000000	11661908000	892	9,03	2,200086
3	MYOR	15/03/2017	20/03/2017	2070	6265255987065	22358699725	280	7,39	1,999745
4	ROTI	08/03/2017	13/03/2017	1480	1442751772026	5061800000	285	5,19	1,647212

NILAI PERUSAHAAN 2016									
No	**Kode**	**TANGGAL AUDIT**	**TA+5**	**HARGA SAHAM**	**TOTAL EQUITY**	**SAHAM BEREDAR**	**NILAI BUKU**	**NP**	**LN(NP)**
5	SKBM	27/03/2017	01/04/2017	515	368389286646	936530894	393	1,31	0,269454
6	STTP	06/06/2017	11/06/2017	3700	1168512137670	1310000000	892	4,15	1,422629
7	ULTJ	22/03/2017	27/03/2017	4180	3489233494783	2888382000	1208	3,46	1,241326
8	GGRM	21/03/2017	26/03/2017	64925	39564228000000	1924088000	20563	3,16	1,149759
9	INAF	28/02/2017	05/03/2017	2560	575757080631	3099267500	186	13,78	2,623242
10	KAEF	23/02/2017	28/02/2017	1750	2271407409194	5554000000	409	4,28	1,453735
11	KLBF	17/03/2017	22/03/2017	1490	12463847141085	46875122110	266	5,60	1,723431
12	TSPC	12/03/2017	17/03/2017	1855	4635273142692	4500000000	1030	1,80	0,588267
13	MRAT	24/03/2017	29/03/2017	208	369089199975	428000000	862	0,24	-1,42213
14	SMGR	17/02/2017	22/02/2017	9225	30574391457000	5931520000	5155	1,79	0,582035
15	KIAS	30/03/2017	04/04/2017	83	1520030000000	14929100000	102	0,82	-0,20433
16	ALKA	27/03/2017	01/04/2017	131	61104431000	507665055	120	1,09	0,08468
17	CTBN	21/03/2017	26/03/2017	4850	1591865288884	800371500	1989	2,44	0,891393
18	INAI	23/03/2017	28/03/2017	740	258016602673	316800000	814	0,91	-0,09586
19	BRPT	20/03/2017	25/03/2017	2960	19460272448000	6979892784	2788	1,06	0,059848
20	BUDI	20/03/2017	25/03/2017	101	1164982000000	4498997362	259	0,39	-0,94149
21	DPNS	20/03/2017	25/03/2017	398	263264403585	331129952	795	0,50	-0,69195
22	EKAD	17/03/2017	22/03/2017	700	592004807725	698775000	847	0,83	-0,19086
23	TPIA	08/03/2017	13/03/2017	23775	15339451248000	3286962558	4667	5,09	1,62817
24	UNIC	29/03/2017	03/04/2017	2750	2165725555412	383331363	5650	0,49	-0,72001
25	IGAR	17/02/2017	22/02/2017	505	373749035530	972204500	384	1,31	0,272785
26	CPIN	29/03/2017	03/04/2017	3240	14157243000000	16398000000	863	3,75	1,322506

NILAI PERUSAHAAN 2016									
No	**Kode**	**TANGGAL AUDIT**	**TA+5**	**HARGA SAHAM**	**TOTAL EQUITY**	**SAHAM BEREDAR**	**NILAI BUKU**	**NP**	**LN(NP)**
27	JPFA	27/02/2017	04/03/2017	1710	9372964000000	11410522910	821	2,08	0,7332
28	SIPD	17/03/2017	22/03/2017	850	1142830772003	936530894	1220	0,70	-0,3616
29	INKP	24/03/2017	29/03/2017	1320	37881270296000	5470982941	6924	0,19	-1,65737
30	ASII	27/02/2017	04/03/2017	8400	139906000000000	40483553140	3456	2,43	0,888157
31	IMAS	23/03/2017	28/03/2017	1245	6709818352953	2765278412	2426	0,51	-0,6673
32	LPIN	29/03/2017	03/04/2017	6000	51595020389	21250000	2428	2,47	0,904691
33	MASA	27/03/2017	01/04/2017	250	4554377568232	9182946945	496	0,50	-0,68504
34	NIPS	17/05/2017	22/05/2017	458	842580894000	1635333332	515	0,89	-0,11775
35	SMSM	29/03/2017	03/04/2017	1100	1580055000000	5758675440	274	4,01	1,388558
36	ESTI	22/03/2017	27/03/2017	100	217013058832	2015208720	108	0,93	-0,07406
37	HDTX	07/03/2017	12/03/2017	580	1178467098000	3601462800	327	1,77	0,572398
38	INDR	22/03/2017	27/03/2017	780	4021357085148	654351707	6146	0,13	-2,06419
39	PBRX	27/03/2017	01/04/2017	580	3058577919232	6478295661	472	1,23	0,20578
40	RICY	21/03/2017	26/03/2017	153	412499070065	641717510	643	0,24	-1,4354
41	TRIS	22/03/2017	27/03/2017	314	346627180477	1045446325	332	0,95	-0,05441
42	JECC	27/03/2017	01/04/2017	7000	470338342000	151200000	3111	2,25	0,811061
43	KBLM	24/03/2017	29/03/2017	525	320655277264	1120000000	286	1,83	0,60636
44	SCCO	17/03/2017	22/03/2017	8575	1220420673224	205583400	5936	1,44	0,367752
45	PTSN	27/03/2017	01/04/2017	87	675759401096	1771448000	381	0,23	-1,47813

LAMPIRAN 7

1. Analisa Deskriptif

- **Sesudah di transformasi**

	LOGNP	NONOP	OCAP
Mean	0.211311	24.03943	22.42497
Median	0.269454	24.42457	23.56558
Maximum	2.623242	31.24507	30.96162
Minimum	-2.295888	14.17560	6.907755
Std. Dev.	1.093733	3.635952	4.355343
Skewness	-0.078452	-0.506067	-0.723751
Kurtosis	2.174257	2.683753	3.401260
Jarque-Bera	6.917522	11.01003	22.09265
Probability	0.031469	0.004066	0.000016
Sum	49.65804	5649.265	5269.867
Sum Sq. Dev.	279.9228	3093.514	4438.748
Observations	235	235	235

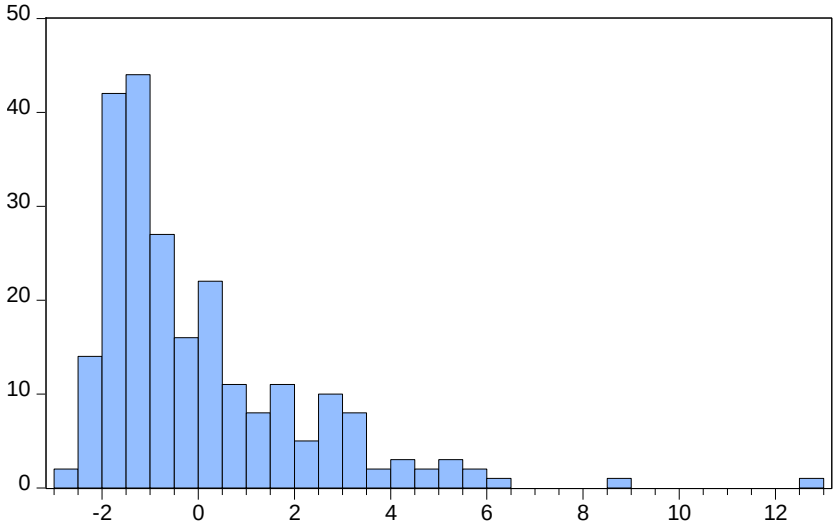
- **Sebelum di transformasi**

	NP	NONOP	OCAP
Mean	2.119934	24.03943	22.42497
Median	1.309249	24.42457	23.56558
Maximum	13.78033	31.24507	30.96162
Minimum	0.100672	14.17560	6.907755
Std. Dev.	2.245274	3.635952	4.355343
Skewness	1.845388	-0.506067	-0.723751
Kurtosis	7.049067	2.683753	3.401260
Jarque-Bera	293.9143	11.01003	22.09265
Probability	0.000000	0.004066	0.000016
Sum	498.1844	5649.265	5269.867
Sum Sq. Dev.	1179.654	3093.514	4438.748
Observations	235	235	235

2. Uji Asumsi Klasik

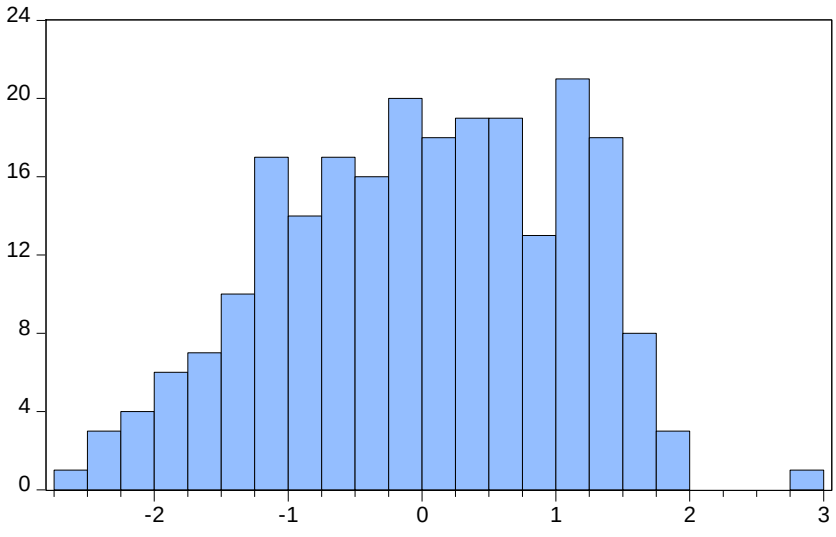
a. Normalitas

Normalitas sebelum transformasi



Series: Standardized Residuals	
Sample 2012 2016	
Observations 235	
Mean	-8.67e-16
Median	-0.780197
Maximum	12.82849
Minimum	-2.629151
Std. Dev.	2.154285
Skewness	1.900778
Kurtosis	8.688146
Jarque-Bera	458.3170
Probability	0.000000

Normalitas Sesudah Transformasi



Series: Standardized Residuals	
Sample 2012 2016	
Observations 235	
Mean	9.83e-17
Median	0.033721
Maximum	2.951772
Minimum	-2.659632
Std. Dev.	1.054905
Skewness	-0.194174
Kurtosis	2.362428
Jarque-Bera	5.457004
Probability	0.065317

b. Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.677680	0.274086	2.472508	0.0141
NONOP	0.005052	0.011783	0.428775	0.6685
OCAP	0.003396	0.009837	0.345223	0.7302

c. Multikolinearitas

	NONOP	OCAP
NONOP	1.000000	0.442066
OCAP	0.442066	1.000000

3. Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.676267	0.493960	-3.393530	0.0008
NONOP	0.031618	0.021236	1.488926	0.1379
OCAP	0.050278	0.017728	2.836072	0.0050

R-squared	0.069740	Mean dependent var	0.211311
Adjusted R-squared	0.061720	S.D. dependent var	1.093733
S.E. of regression	1.059443	Akaike info criterion	2.966047
Sum squared resid	260.4011	Schwarz criterion	3.010212
Log likelihood	-345.5105	Hannan-Quinn criter.	2.983852
F-statistic	8.696257	Durbin-Watson stat	0.223303
Prob(F-statistic)	0.000228		